

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Beserta/ With**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013, 2012, dan 1 Januari 2012
For the years ended December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012**

**PT GARDA TUJUH BUANA TbK
Dan ENTITAS ANAK / And SUBSIDIARY**

E & R

Registered Public Accountant

Ellya Noorfisyati & Rekan

Kantor Akuntan Publik

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B

Jakarta Pusat 10510

Tlp. : (021) 4203589, 4208408 Fax. : (021) 4216371

E-mail : info@kap-ellya.com, office@kap-ellya.com

Web : www.kap-ellya.com

DAFTAR ISI	Halaman / Page	TABLE OF CONTENT
PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement Of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements Of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements Of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 75	<i>Notes To Consolidated Financial Statement</i>
LAMPIRAN		APPENDIX
Laporan Keuangan Induk Saja	I	<i>Financial Statements - Parent Only</i>
Informasi Keuangan Tambahan	II	<i>Additional Financial Information</i>

**Pernyataan Direksi /
*Directors' Statement***



PT GARDATUJUH BUANA Tbk

Coal Mining and Mining Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 1 JANUARI 2012

THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012 AND JANUARY 1, 2012

PT GARDATUJUH BUANA TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARY

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini / On behalf of the Board Director's We, the undersigned :

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Ratendra Kumar Srivastva
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur
: 021 794 3947,
: Direktur Utama/ President Director |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | |
| Telepon/Telephone
Jabatan/Position | |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Narinder Kumar
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur
: 021 794 3947,
: Direktur/ Director |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | |
| Telepon/Telephone
Jabatan/Position | |
| 3. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Octavianus Wenas
: Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770
: Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur
: 021 794 3947,
: Direktur/ Director |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | |
| Telepon/Telephone
Jabatan/Position | |

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

Declare that :

1. The Board of Director's are responsible for the preparation and presentation of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
b. PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

, Jakarta, 28 April 2014 / April 28, 2014



Ratendra Kumar Srivasta
Direktur Utama / President Director

Narinder Kumar
Direktur / Director

Octavianus Wenas
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report

E & R

Kantor Akuntan Publik

"Ellya Noorlisyati & Rekan"

Registered Public Accountant

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B

Telp. (62) (021) 4203589, 4208408

Fax. (62) (021) 4216371

JAKARTA 10510, INDONESIA

E-mail : info@kap-ellya.com, office@kap-ellya.com

Web. www.kap-ellya.com

No. Izin Usaha : 98.2.0075

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

LAI No. 14044

Kepada Para Pemegang Saham PT Garda Tujuh Buana Tbk & Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan Konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Report To The Shareholders Of PT Garda Tujuh Buana Tbk & Subsidiary

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)***Independent Auditors' Report*** (continued)

LAI No. 14044

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk penerapan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" dimana Perusahaan dan entitas anak mengubah mata uang fungsional dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Rupiah menjadi Dollar Amerika Serikat. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2012 / 31 Desember 2011 telah disajikan kembali. Dan sebagaimana pula diungkapkan dalam catatan 15, perusahaan belum memperoleh persetujuan menggunakan mata uang fungsional dollar dari Direktorat Jenderal Pajak, maka untuk perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun buku 2013, dihitung berdasarkan laporan laba rugi dengan mata uang fungsional rupiah.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk and subsidiary of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting standards.

Emphasis of Matter

As described in note 4 To the consolidated financial statement, in effective on January 1, 2013, the company adopted several revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) date were applied either on a prospective or restrostive basis, including the adoption of SFAS 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" whereby the company and subsidiary changed the functional and presentation currency of the consolidated financial statement from Rupiah to United States Dollar. Accordingly, the consolidated financial statement as of and for the years ended December 31, 2011 and 2012 and the consolidated financial statement as of January 1, 2012/ December 31, 2011 where restated. And as disclosed in note 15, the company has not obtained approval the Directorate General of Taxation to use the dollar functional currency, the calculation of income tax expenses for the financial year 2013, is calculated based on the income statement with rupiah as the functional currency.

E & R

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

LAI No. 14044

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan terlampir dimaksudkan untuk menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Informasi keuangan tambahan tersebut disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok tahun 2013, dan menurut pendapat kami disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok tahun 2013 secara keseluruhan.

We performed the audit in order to express an opinion on the main financial statements as a whole. Accompanying supplementary financial information is intended to present the consolidated statement of financial position and statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013. Additional financial information is presented for purposes of additional analysis and is not part of the main financial statements are required under Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia. The additional financial information has been objected to the auditing procedures applied in our audit of the main financial statements in 2013, and in our opinion is fairly stated in all material respects, in relation to the main financial statements as a whole in 2013.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant

Dra. Ellyva Noorlisyati & Rekan



Nomor Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant NRAP AP.0090

Jakarta, 28 April 2014 / April 28, 2014

Notice to Readers:

The above auditors' report and accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the financial position, changes in net assets, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Disajikan Kembali - Catatan 4/
As restated - Notes 4**

	Catatan/ Notes	2013	2012	Jan 1, 2012	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.f ; 5	750,069	124,546,100	12,983,738	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha	6	4,418,118	822,174	6,520,022	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	2.h ; 7	9,155,418	6,294,262	1,945,037	<i>Inventories</i>
Uang muka	8.	42,634,559	1,161,665	1,242,677	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2.p ; 15.a	134,929	5,239,138	5,637	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2.g ; 9	555,824	629,085	22,097	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		57,648,917	138,692,424	22,719,208	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Jaminan	10.	1,226,081	686,115	387,714	<i>Guarantees</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$16,951,063, US\$11,486,892, dan US\$6,361,380)	2.i ; 11	24,771,044	25,106,590	20,916,376	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 US\$16,951,063, US\$11,486,892, and US\$6,361,380, respectively)</i>
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$4,958,941, US\$3,575,485, dan US\$2,192,027)	2.k ; 12	4,815,388	6,198,845	7,463,122	<i>Deffered exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1 2012 US\$4,958,941, US\$3,575,485, and US\$2,192,027, respectively)</i>
Jumlah aset tidak lancar		30,812,513	31,991,550	28,767,212	Total non-current assets
JUMLAH ASET		88,461,429	170,683,973	51,486,420	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part Of
These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4</i>			<i>LIABILITIES AND EQUITY</i>
		2013	2012	Jan 1, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :					<i>Trade Payables :</i>
Pihak ketiga	13.	1,327,982	69,147,832	603,949	<i>Third Parties</i>
Pinjaman Sementara :					<i>Temporary Loan</i>
Pihak Berelasi	2.e ; 14	2,171,665	2,171,665	-	<i>Related Party</i>
Utang pajak	2.p ; 15.b	722,008	10,567,123	1,054,241	<i>Tax payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	16.	4,557,132	5,539,727	1,147,345	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		8,778,787	87,426,347	2,805,535	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 17	272,462	209,208	123,309	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Liabilitas pajak tangguhan	15.d	1,451,946	1,145,200	775,707	<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	18	4,770,278	2,754,063	381,985	<i>Provision for Mine Rehabilitation</i>
Jaminan Diterima	19.	-	-	11,000,000	<i>Accepted Guarantee</i>
Jumlah liabilitas jangka Panjang		6,494,686	4,108,470	12,281,001	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		15,273,472	91,534,817	15,086,536	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham tahun 2013, 2012 dan 1 Januari 2012					<i>Capital stock in 2013, 2012 and January 1, 2012</i>
Modal dasar 10.000.000.000					<i>Authorized capital 10,000,000,000</i>
lembar saham					<i>Shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh					<i>Issued and fully paid</i>
2.500.000.000 saham					<i>2,500,000,000 shares</i>
nilai nominal Rp 100 per saham	20.	27,805,583	27,805,583	27,805,583	<i>Par Value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	21.	2,805,041	2,805,041	2,805,041	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan		-	(542,520)	78,992	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo Laba (Rugi)		49,081,052	5,710,267	(2,393,919)	<i>Profit (Loss) Balance</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(6,503,719)	43,370,784	8,104,186	<i>Profit (Loss) Current Year</i>
Jumlah ekuitas		73,187,957	79,149,156	36,399,884	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		88,461,429	170,683,973	51,486,420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4			
		2013	2012	Jan 1, 2012	
Penjualan	2.o ; 22	28,211,599	85,757,836	36,416,609	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	23.	<u>26,600,606</u>	<u>35,094,601</u>	<u>19,399,531</u>	<i>Cost of Good Sold</i>
Laba Bruto		1,610,992	50,663,235	17,017,077	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.o ; 24	576,562	7,596,715	95,150	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	(344,857)	-	-	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(6,836,805)	(3,739,849)	(1,804,173)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	27.	<u>(7,383)</u>	<u>(10,780)</u>	<u>(4,729,686)</u>	<i>Other Income (Expenses)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5,001,491)	54,509,321	10,578,368	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.p ; 15.c	(652,962)	(10,786,827)	(1,050,834)	<i>Current taxes</i>
Tangguhan	2.p ; 15.d	<u>(306,746)</u>	<u>(430,701)</u>	<u>(1,423,347)</u>	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO		(5,961,199)	43,291,793	8,104,186	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(542,520)	78,992	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(6,503,719)</u>	<u>43,370,784</u>	<u>8,104,186</u>	<u>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</u>
Laba (Rugi) bersih per saham		<u>(0.003)</u>	<u>0.017</u>	<u>0.003</u>	<i>Earning per share</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1 2012
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
*Equity attributable to owners of the parent entity***

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>/ Issued and Fully Paid Capital stock</i>	Tambahan Modal Disetor <i>/Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs akibat translasi laporan keuangan/ <i>exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Accumulated Profit (Losses)</i>	Total ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
SALDO PER 1 JANUARI 2012	20.	27,805,583	2,805,041	78,992	5,710,267	36,399,884	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012
Laba komprehensif tahun 2012				(621,512)	43,370,784	42,749,272	Net comprehensive income for year 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		27,805,583	2,805,041	(542,520)	49,081,052	79,149,156	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Laba komprehensif tahun 2013		-	-	542,520	(6,503,719)	(6,503,719)	Net comprehensive income for year 2013
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		27,805,583	2,805,041	-	42,577,333	73,187,957	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part
of These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<i>Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4</i>		<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	24,615,655	159,999,566	<i>Receipts from customer</i>
Penerimaan dari bunga	573,479	4,497	<i>Receipts From interest Income</i>
Penerimaan (pembayaran) jaminan	(539,966)	(298,401)	<i>Receipt (payment) guarantees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(96,369,895)	(23,311,352)	<i>Payment to suppliers, employees and expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak	(4,434,161)	6,568,707	<i>Tax receipt (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(76,154,888)</u>	<u>142,963,017</u>	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(5,141,143)	(9,315,726)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	-	(119,180)	<i>Payment to exploration and development expenses</i>
Penempatan jaminan	<u>(42,500,000)</u>	<u>(11,000,000)</u>	<i>Placement of guarantee</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(47,641,143)</u>	<u>(20,434,906)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pihak berelasi	-	2,171,665	<i>Receipt of due from related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	2,171,665	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>124,546,100</u>	<u>12,983,738</u>	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>750,069</u>	<u>124,546,100</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</i>
			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			
Kas	15,482	35,350	<i>Cash on hand</i>
Bank	<u>734,587</u>	<u>124,510,749</u>	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	<u>750,069</u>	<u>124,546,100</u>	Total
Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:			

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Notes to the Consolidated Financial Statements***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No.48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan dan Industri.

1. GENERAL

a. Establishment And Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

Based on notarial deed No.110 and No.111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coalmining, construction, trading, and industry.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (*area of interest*), Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Luar Biasa yang telah dibuatkan akta Notaris Jimmy Tanal SH, MKN, selaku pengganti Notaris dari Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN No.103 tanggal 14 Mei 2013, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment And Other Information (Continued)

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (area of interest), Bulungan, and Province of East Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.

b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting and Notary deed Jimmy Tanal SH, MKN , Notary as a replacement of Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN No. 103 dated May 14, 2013 regarding, the composition of the Board Of Commissioner & Directors of the Company as at December 31, 2013 is as follows:

2013

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Tn./Mr. M.L.Puri
Komisaris	Tn./Mr. Pardeep Dhir
Komisaris	Tn./Mr. Mastan Singh

The Board of Commissioners :

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Tn./Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Direktur	Tn./Mr. Narinder Kumar
Direktur	Tn./Mr. Octavianus Wenas
Direktur Tidak Terafiliasi	Tn./Mr. Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava

Board of Directors :

President Director
Director
Director
Non Affiliated Director

Berdasarkan hasil Rapat Umum Luar Biasa yang telah dibuatkan akta Notaris DR. Misahardi Wilamarta SH, MH, M.KN, MHum, LLM, SE, MM, MBA No.159 tanggal 25 Oktober 2012, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting and Notary deed DR. Misahardi Wilamarta SH,MH,M.KN,MHUM,LLM,SE,M.M, MBA No. 159 dated October 25, 2012 regarding, the composition of the Board Of Commissioner & Directors of the Company as at December 31, 2012 is as follows:

2012

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Tn./Mr. M.L.Puri
Komisaris	Tn./Mr. Pardeep Dhir
Komisaris	Tn./Mr. Mastan Singh

The Board of Commissioners :

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

1. GENERAL (Continued)

**b. The Composition Of Boards Of Commissioners and
Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

2012

Dewan Direksi:

Direktur Utama	Tn./Mr. Shael Oswal
Direktur	Tn./Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Direktur	Tn./Mr. Narinder Kumar
Direktur	Tn./Mr. Octavianus Wenas
Direktur Tidak Terafiliasi	Tn./Mr. Gurmeet Aman Bedi

Board of Directors :

President Director
Director
Director
Director
Non Affiliated Director

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2013, 2012, dan 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of December 31, 2013, 2012, and January 1, 2012 is asfollows:

2013/ 2012 / Jan, 1 2012

Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil

*Chairman
Member
Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012 masing-masing sebanyak 534 orang (92 karyawan permanen dan 442 karyawan kontrak), 424 orang (92 karyawan permanen dan 332 karyawan kontrak), dan 327 orang (terdiri dari 94 karyawan permanen dan 233 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

Base on the Total employees as of December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012 respectively are 534 employees (92 permanent employees and 442 contract employees), 424 employees (92 permanent employees and 332 contract employees), and 327 employees (94 permanent employees and 233 contract employees) (unaudited).

c. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

c. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,- as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(*Expressed in US Dollar, unless otherwise stated*)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksplorasi/ Pengembangan

Area Eksplorasi

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltim)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999 / September 14, 1999
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000 / June 23, 2000
Persentase Kepemilikan atas lokasi	100%
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan per 31 Desember 2013 (Harga Perolehan - catatan 12)	US\$9,774,330

Area Eksplorasi / Pengembangan

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltim)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001 / November 05, 2001
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2021 / January 12, 2021
Persentase Kepemilikan atas lokasi	100%
Jumlah cadangan terindikasi	46.376.004 ton
Jumlah cadangan terbukti	95.406.375 ton
Jumlah produksi per 31 Desember 2013 dan 2012	1.962.810 ton & 2.734.747 ton
Jumlah Akumulasi Produksi	6.093.693 ton
Sisa Cadangan Terbukti Per 31 Desember 2013 (Tidak Diaudit)	89.312.682 ton

Jumlah sumber daya terindikasi dan terbukti adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksplorasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development

Area Of Exploration

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date

Percentage of ownership in the area of interest

The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2013 (at cost - notes 12)

Area of Exploitation/Development

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date

Percentage of ownership in the area of interest

Total of indicated reserves

Total of authentic allowance

Total Production per December 31, 2013 and 2012

Total accumulated production

Remaining Proven Reserves per December 31, 2013 (Unaudited)

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kalimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksplorasi/ Pengembangan (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksplorasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021.

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 lembar saham menjadi 2.500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2014.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman panyajian keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development (Continued)

Then, based on Decision Bupati Bulungan. No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidatidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on April 28, 2014.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity white Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared in conformity white Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM & LK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for financial instrument which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have been are presented in the United State Dollar (US\$) which is the company functional currency.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan
(Lanjutan)

Untuk perhitungan beban pajak kini, Perusahaan tetap menggunakan dasar pembukuan rupiah karena Perusahaan belum memperoleh persetujuan Direktorat Jendral Pajak untuk menggunakan mata uang fungsional Dollar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan memiliki 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT GTB International FZE di Uni Emirat Arab dengan modal disetor sebesar US\$8.880 atau Rp83.898.240. Saat ini Perusahaan tidak beroperasi dan akumulasi kerugian sudah mencapai 100% modal disetor.

b. Standar dan Interpretasi standar akuntansi baru beserta revisi

Revisi PSAK No.38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", PSAK No.60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan", dan penarikan PSAK No.51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" dengan tanggal efektif 1 Januari 2013 tidak menimbulkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau sebelumnya.

Pelaksanaan ISAK No.21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan penarikan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yang sebelumnya telah wajib diterapkan dan ditarik pada tanggal 1 Januari 2013, telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa pelaksanaan dan penarikan interpretasi dan Standar tersebut tidak akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Tidak terdapat pernyataan standar akuntansi keuangan atau interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan yang efektif untuk pertama kali untuk tahun keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2014 yang akan memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk hal berikut:

- ISAK No.29, "Biaya Pengupasan Laporan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance (Continued)

For the calculation of current income tax, the Company still uses basic bookkeeping rupiah because the Company has not obtained approval for the using functional currency in US\$ from Directorate General of Tax.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The Company has 1 (one) subsidiary is PT GTB International FZE in United Arab Emirates with a paid up capital of US\$8,880 or Rp83,898,240. The Company is currently not operating and accumulated losses had reached 100% paid up capital.

b. New and revised accounting standards and interpretations

The revisions to SFAS No.38, "Business Combinations on Entities under Common Control", SFAS No.60 "Financial Instruments : Disclosure", and withdrawal of SFAS No.51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current or prior years.

The implementation of IFAS No.21, "Agreements for Construction for Real Estate" and the withdrawal of SFAS No.44, "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as at 1 January 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above interpretation and Standard will not impact the Group's consolidated financial statement.

There are no statements of financial accounting standards or interpretations of statements of financial accounting standards that are effective for the first time for financial year beginning on 1 January 2014 that would be expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements, except for the following:

- IFAS No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining"

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi standar akuntansi baru beserta revisi (Lanjutan)

ISAK No. 29 menetapkan akuntansi untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) dalam tahap produksi pada pertambangan terbuka. Interpretasi ini mengubah praktik penggunaan pendekatan "rata-rata umur tambang" yang diterapkan sesuai dengan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Interpretasi ini mengharuskan perusahaan untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
2. Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Karena itu, interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo laba awal jika aset tersebut tidak dapat diatribusikan pada komponen badan bijih yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak atas interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar, interpretasi beserta revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New and revised accounting standards and interpretations (Continued)

IFAS No. 29 sets out the accounting for overburden waste removal (stripping) costs in the production phase of a surface mine. The interpretation amends the current "life-of-mine average" approach promulgated under SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". The interpretation requires the entities to recognise a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
2. The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

As such, the interpretation requires mining entities to write off existing stripping assets to opening retained earnings if the assets cannot be attributed to an identifiable component of the ore body. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

The Company is currently assessing the impact of this interpretation on its consolidated financial statements.

The following standards, interpretations and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Group's consolidated financial statements for periods beginning on or after 1 January 2015:

- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi standar akuntansi baru beserta revisi (Lanjutan)

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian termasuk laporan keuangan induk, Entitas Anak yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjukkan atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas anak yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New and revised accounting standards and interpretations (Continued)

- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Subsidiary that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiary, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exist when the Company owns half of less of the voting power of an entity when there is:

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board; or*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2013, perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10 "Transaksi dalam mata uang asing" , PSAK No. 11 "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No.10 (Revisi 2010) wajibkan perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

(1) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang ada dalam laporan keuangan dari setiap laporan keuangan perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Dolar Amerika Serikat (US\$) merupakan mata uang fungsional usaha. US\$ juga merupakan mata uang dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan. Karena hal ini, diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global secara keseluruhan.

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan US\$ dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan rupiah tersebut disesuaikan dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba/ rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, dan kurs rata-rata dihitung dari kurs 1 tahun dibagi jumlah hari kerja:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balance

Effective January 1, 2013, The Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Curriencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No.10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

(1) Functional and Presentation Currency

Accounts included in the financial statements of the company are measured using the currency of the primary economic environment in which entity operates ("the functional currency"). The United States Dollar (US\$) is the functional currency of the company. It is also the currency in which the consolidated financial statement is presented. As it most reliably reflects global business performance of the company as a whole.

(2) Transactions and Balances

Transactions during the years involving other currencies are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are adjusted to reflect with using the middle rates of Bank Indonesia the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

As the consolidated statement of financial position dates, the exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia and the average rate calculated used exchange rates the whole year divided with working days:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

	US \$1			<i>Closing date</i>
	2013	2012	Jan 1, 2012	
Kurs tanggal neraca	0.00008	0.00010	0.00011	

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. *A Person or a close member of teh person's family is related to a Company if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Company;*
 - ii. *has significant influence over the Company; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*
- b. *An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third parties.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Related Party Transactions (continued)

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in bank and all investments with maturities of three months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for loans and are not restricted for use.

g. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

h. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises , materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

Materials, fuel , lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obselete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	<i>Building and harbor facilities</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	<i>Machines and equipments</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipments and supplies</i>
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	<i>Mining road</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari penggunaan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas sebagai contoh, goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar asset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak boleh dibalik.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan

Kegiatan eksplorasi dan evakuasi melibatkan pencarian mineral dan minyak dan gas bumi, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dan sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi dan ijin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral and oil and gas resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploration drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhan (Lanjutan)

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan ke laba atau rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal biaya tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan batubara dan mineral:

- (i) akuisisi atas konsesi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evakuasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; jika tidak
- (ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

Kapitalisasi Beban eksplorasi dan pengembangan dicatat dalam akun "Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap area of interest dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak dihadapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi beban eksplorasi dan pengembangan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan beban eksplorasi dan pengembangan yang dibayarkan diklasifikasikan sebagai arus dari aktivitas operasi.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

- i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut melalui penjualan area of interest tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area tersebut masih lanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Deferred Exploration and Development Cost (Continued)

Deffered exploration and development cost (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances, in which case the cost may be capitalized in respect of coal and mineral activities:

- (i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at the fair value on acquisition; otherwise
- (ii) when the existence of a commercially viable minrals deposit has been established.

Capitalized exploration and development cost are recorded under "Deffered exploration and development expenditures" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not amortized as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potensial impairment is indicated, an assesment is performed for each area of interest in conjunction with the company of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deffered exploration cost are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and development cost are classeeified as investing activities in the consolidated of cash flows, while cash flows in respect of Exploration and development expenditures that are expensed are classified as operating cash flows.

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

- i. These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or
- ii. Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Biaya Pengupasan

Biaya pengupasan tanah bagian atas (*top soil*) dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi.

Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dan diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama umur masa tambang. Biaya pengupasan tambahan dibiayakan pada saat terjadinya, jika rasio pengupasan aktual tidak secara signifikan lebih tinggi daripada rerata rasio pengupasan. Jika tidak, biaya tersebut ditangguhkan dan diklasifikasikan sebagai "Biaya Pengupasan Tangguhan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai buku biaya pengupasan tanah tangguhan disetiap wilayah ditelaah secara periodik dan ketika nilainya melebihi nilai terpulihkan maka kelebihan tersebut dihapusbukuan atau dibebankan pada tahun terjadinya.

m. Kewajiban Lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Stripping Costs

Stripping cost on top soil is divided into (i) initial stripping of the top soil to open up the mining area before production commences and (ii) additional stripping that is performed during the production activity.

Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties and amortized on a Unit Of Production basis over the life of the mine. Additional stripping costs are expensed when incurred, if the actual stripping ratio is not significantly higher than the life of mine stripping ratio. Otherwise, they are deferred and classified as "Deferred Stripping Costs" in the consolidated statements of financial position.

The book value of deferred stripping costs of each area of interest is reviewed regularly and to the extent that this value exceeds its recoverable value, the excess is provided for or written-off in the year in which this is determined.

m. Environmental Obligation

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demolition of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

n. Biaya dan Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja

Perusahaan, menentukan kewajiban imbalan pasti pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 serta Perjanjian Kerja Bersama Karyawan Tetap. Beban imbalan pasti pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Environmental Obligation (Continued)

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) *there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- (ii) *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

n. Post-employment Benefit Costs and Obligations

The company determines its post-employment benefits obligation under the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003, as well as the Collective Labor Agreement covering permanent employees. The cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. Actuarial gains or losses are cumulative unrecognized actuarial gains when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of planned assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefit concerned become vested.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat iestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

p. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. *The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;*
- ii. *The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;*
- iii. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- iv. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and*
- v. *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- b. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;*
- c. *The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;*
- d. *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Income Tax

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di offset) kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan dalam proses permohonan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional dan sampai dengan Laporan ini diterbitkan belum diperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak, oleh karena itu, untuk keperluan perpajakan Perusahaan tetap menggunakan mata uang fungsional dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Laporan Keuangan dengan mata uang fungsional Rupiah disajikan dalam informasi tambahan lampiran II.

q. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Income Tax (Continued)

Currernt tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deffered tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such us the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the periode when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deffered tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed againts by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

Company in the process of application for the use of Currency Dollar as the functional currency and until this report was published has not obtained approval from the Directorate General of Taxation, therefore, for tax purposes the Company continue to use the functional currency Rupiah (IDR) and the Financial Statements Dollar functional currency are presented in the addition financial information appendix II.

q. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Aset Keuangan (Lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Financial Assets (Continued)

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

- (i) *Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

- (ii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- (iii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*
- b. *Those that are designated as available for sale; and*
- c. *Those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka penuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Financial Assets (Continued)

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Financial Assets (Continued)

On 31 December 2012, and December 31, 2011, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengukuran aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstrasi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyesutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksplorasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksplorasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan.

c. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.

b. Exploration and evaluation expenditure

The Company accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to pending the statement of income.

c. Development Expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the statement of income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

d. Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Perusahaan atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajakpenghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Pada tahun 2013 Perusahaan menghitung beban pajak penhasilan berdasarkan mata uang rupiah karena perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menggunakan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

d. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Company accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

For the year 2013, The Company calculate the income tax expenses based on the income statement with rupiah as the currency because the Company has not obtained approval from the Directorate General of Taxation to use the United States Dollar functional currency.

f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan labarugi komprehensif.

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN

a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012, manajemen melakukan penilaian dan berkesimpulan bahwa mata uang fungsional perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (US\$) dikarenakan sebagian besar arus kas perusahaan, seperti penerimaan hasil penjualan batubara dan biaya produksi, berdenominasi dalam US\$. Maka mulai 1 Januari 2013 menetapkan US\$ sebagai mata uang fungsional dan menyebabkan penyajian kembali laporan keuangan perusahaan periode pelaporan sebelum 1 Januari 2013 yang disajikan sebagai laporan keuangan perbandingan.

Sebagai tindak lanjut atas penilaian tersebut, manajemen telah melakukan pengukuran kembali laporan keuangan yang sebelumnya telah diterbitkan, ke dalam mata uang fungsional perusahaan yaitu Dolar AS secara retrospektif hingga 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebagai periode perbandingan dengan prosedur sebagai berikut:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

f. Impairment of non-financial assets (Continued)

The recoverable amount of an asset or cash generating Company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the statement of comprehensive income.

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY

a. Restatement of consolidated financial statement

- In connection with the implementation of PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which became effective for financial reporting period on January 1, 2012, management has assessed and concluded that the company's functional currency is the United States Dollar ("US\$") as significant portion of its cash flows, i.e. receipt from sales of coal and payments to production, are denominated in US\$. Then stated determination of US\$ as the functional and presentation currency resulted in a restatement of the company's financial statements reporting period prior to January 1, 2013 which are presented as comparatives.

As a follow up of that assessment, management has remeasured its previously issued financial statements to the Company's functional currency of U.S. Dollar retrospectively through Januari 1, 2012/December 31, 2011 as comparative figures using following bases:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN (Lanjutan)

- a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)
 - i. Pos moneter dijabarkan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup pada masing-masing tanggal pelaporan;
 - ii. Pos nonmoneter yang diukur berdasarkan biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi saat diakuinya pos tersebut.
- b. Berikut ini adalah perbandingan ikhtisar informasi keuangan konsolidasian Perusahaan sebagaimana yang dilaporkan sebelumnya dengan yang telah disajikan kembali menggunakan mekanisme yang disebut sebelumnya :

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY
(Continued)

- a. Restatement of consolidated financial statement (Continued)
 - i. Monetary accounts are translated into US Dollar using the closing exchange rates of the respective reporting dates;
 - ii. Nonmonetary accounts which are measured at historical cost are translated using the exchange rates at transaction dates.
- b. The following is the comparison between the summary of Company consolidated financial information as previously reported and as restated using the aforesaid mechanism:

2012		
	<i>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)</i>	<i>Disajikan Kembali/ As restated (US\$)</i>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	1,204,360,782	124,546,100
Piutang Usaha	7,950,427	822,174
Persediaan	60,865,511	6,294,262
Uang Muka	11,233,301	1,161,665
Pajak Dibayar Dimuka	50,662,463	5,239,138
Biaya dibayar dimuka	6,083,253	629,085
Jumlah aset lancar	1,341,155,737	138,692,424
ASET TIDAK LANCAR		
Jaminan	6,634,730	686,115
Aset Tetap - neto	229,082,393	25,106,590
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	55,557,780	6,198,845
Jumlah aset tidak lancar	291,274,903	31,991,550
Jumlah Aset	1,632,430,639	170,683,973
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	668,659,533	69,147,832
Pinjaman Sementara	21,000,000	2,171,665
Utang pajak	102,184,081	10,567,123
Biaya yang masih harus dibayar	53,569,162	5,539,727
Jumlah liabilitas lancar	845,412,776	87,426,347
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalent		
Trade receivable		
Inventories		
Advances		
Prepaid Taxes		
Prepaid Expenses		
Total current assets		
NON CURRENT ASSETS		
Guarantees		
Fixed assets -Net		
Differed exploration and development expenditures - net		
Total Non current assets		
Total Assets		
LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITIES		
CURRENT LIABILITIES		
Trade Payables		
Temporary Loans		
Tax payables		
Accrued expenses		
Total current liabilities		

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN (Lanjutan)

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY
(Continued)

	2012	<i>Disajikan Kembali/ As restated (US\$)</i>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	2,023,038	209,208	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan	11,074,085	1,145,200	<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	26,631,786	2,754,063	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar	39,728,909	4,108,470	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas	885,141,685	91,534,817	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham	250,000,000	27,805,583	<i>Capital Stock</i>
Tambahan modal disetor	25,220,125	2,805,041	<i>Additional Paid In Capital</i>
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	-	(542,520)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo laba (rugi)	52,343,166	5,710,267	<i>Profit (Loss) Balance</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	419,725,663	43,370,784	<i>Profit (Loss) Current Year</i>
Ekuitas - Neto	747,288,954	79,149,156	Net-Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,632,430,639	170,683,973	Total Liabilities and Equity
	2012		
	<i>Disajikan Kembali/ As restated (US\$)</i>		
Penjualan	804,408,499	85,757,836	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	327,604,765	35,094,601	<i>Cost Of Good Sold</i>
LABA BRUTO	476,803,734	50,663,235	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	71,257,182	7,596,715	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	11,983,729	-	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	(34,997,454)	(3,739,849)	<i>General And Administrative</i>
Beban Lain-lain	(101,114)	(10,780)	<i>Other Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	524,946,078	54,509,321	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN			
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(101,180,440)	(10,786,827)	<i>Current taxes</i>
Tangguhan	(4,039,975)	(430,701)	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO	419,725,663	43,291,793	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif			<i>Other Comprehensive Income</i>
Lainnya	-	78,992	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	419,725,663	43,370,784	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih per saham	168	0.017	<i>Earning per share</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN (Lanjutan)

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY
(Continued)

1 Januari 2012 / January 1, 2012		
	<i>Disajikan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)</i>	<i>Kembali/ As restated (US\$)</i>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	117,736,538	12,983,738
Piutang Usaha	59,123,557	6,520,022
Persediaan	17,637,593	1,945,037
Uang Muka	51,120	1,242,677
Pajak Dibayar Dimuka	11,268,596	5,637
Biaya dibayar dimuka	200,372	22,097
Jumlah aset lancar	206,017,776	22,719,208
ASET TIDAK LANCAR		
Jaminan	3,515,789	387,714
Aset Tetap - neto	187,826,061	20,916,376
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	67,008,373	7,463,122
Jumlah aset tidak lancar	258,350,222	28,767,212
Jumlah Aset	464,367,998	51,486,420
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	5,476,610	603,949
Utang pajak	9,559,856	1,054,241
Biaya yang masih harus dibayar	10,404,127	1,147,345
Jumlah liabilitas lancar	25,440,593	2,805,535
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas manfaat karyawan	1,118,162	123,309
Liabilitas pajak tangguhan	7,034,110	775,707
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	3,463,841	381,985
Jaminan Diterima	99,748,000	11,000,000
Jumlah liabilitas tidak lancar	111,364,114	12,281,001
Jumlah Liabilitas	136,804,707	15,086,536
EKUITAS		
Modal Saham	250,000,000	27,805,583
Tambahan modal disetor	25,220,125	2,805,041
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	-	78,992
Saldo laba (rugi)	(21,523,726)	(2,393,919)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	73,866,892	8,104,186
Ekuitas - Neto	327,563,291	36,399,884
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	464,367,998	51,486,420

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN (Lanjutan)

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY
(Continued)

	1 Januari 2012 / January 1, 2012	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i> (Rp'000)			
Penjualan	319,701,408	36,416,609	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	170,889,043	19,399,531	<i>Cost Of Good Sold</i>
LABA BRUTO	148,812,366	17,017,077	<i>GROSS PROFIT</i>
Pendapatan Lainnya	835,321	95,150	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	4,267,061	-	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	(15,845,539)	(1,804,173)	<i>General And Administrative</i>
Beban Lain-lain	(42,481,480)	(4,729,686)	<i>Other Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	95,587,728	10,578,368	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX</i>
PENGHASILAN			
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Kini	(9,225,274)	(1,050,834)	<i>Current taxes</i>
Tangguhan	(12,495,563)	(1,423,347)	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO	73,866,892	8,104,186	<i>NET INCOME (LOSS)</i>
Pendapatan Komprehensif			
Lainnya	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	73,866,892	8,104,186	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</i>
Laba bersih per saham	30	0.003	<i>Earning per share</i>

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANK

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)				
	2013	2012	Jan, 1 2012		
Kas					
Rupiah	15,482	35,350	17,063	<i>Cash</i>	
Bank					
Rupiah					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,887	1,686,044	38,568	<i>IDR</i>	
Bank Pembangunan Daerah Kaltim	5,095	122,533	-	<i>Bank</i>	
PT. Bank Mandiri Tbk	996	-	-	<i>IDR</i>	
USD					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	610,842	13,694	2,085,179	<i>PT. Bank Danamon Indonesia Tbk</i>	
PT Bank Mandiri Tbk	1,079	-	-	<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>	
Barclay Bank	-	-	10,842,928	<i>Barclay Bank</i>	
Societe General Bank	7,333	15,449,062	-	<i>Societe General Bank</i>	
Credit Suisse AG	91,518	96,663,225	-	<i>Credit Suisse AG</i>	
Julius Baer & Co.Ltd Bank	1,333	10,576,192	-	<i>Julius Baer & Co.Ltd Bank</i>	
Deposito					
Deposit on Societe Generale	10,505	-	-	<i>Deposit</i>	
Jumlah	750,069	124,546,100	12,983,738	Total	

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Entertrade FZE	4,418,118	-	-	Entertrade FZE
Briskon Holdings Ltd	-	-	6,520,022	Briskon Holdings Ltd
Agrocom Ltd	-	822,174	-	Agrocom Ltd
Jumlah	4,418,118	822,174	6,520,022	Total

Perusahaan tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dagang dapat tertagih. Perusahaan akan menerima pembayaran piutang ini di tahun 2014.

The Company did not provide an allowance for impairment losses as management believes that all the receivables are fully collectible. The Company will receive these receivables during 2014.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Persediaan	9,155,418	6,294,262	1,945,037	Inventories
Jumlah	9,155,418	6,294,262	1,945,037	Total

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar 782.076 MT, 659.747 MT, dan 137.386 MT. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

This account represent coal inventories as December 31, 2013, 31 December 2012, and 1 January 2012 amounted to 782,076 MT, 659,747 MT, and 137,386 MT. Based on management's assessment, no allowance for inventory obsolescence is required to be provided to cover possible losses from obsolete inventories.

8. UANG MUKA

8. ADVANCE

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Uang Muka Karyawan	102,827	15,520	36,324	Employee Advance
Uang Muka Pemasok				Supplier Advance
Massicot Trading Ltd	42,500,000	-	-	Massicot Trading Ltd
PT United Tractors	-	-	662,400	PT United Tractors
Scanmenxia China	-	-	214,958	Scanmenxia China
PT. Intraco Penta Tbk	-	-	208,930	PT. Intraco Penta Tbk
PT Manshaft	-	117,782	78,218	PT Manshaft
PT Trakindo Utama	-	-	41,800	PT Trakindo Utama
Eletromag Joest Vibration	-	19,766	-	Eletromag Joest
PT Master Ship	-	-	-	PT Master Ship
Management Indonesia	-	546,494	-	Management Indonesia
Econ Road Asia PTE Ltd	-	440,000	-	Econ Road Asia PTE Ltd
Bengkel Baru	-	517	-	Bengkel Baru
PT Asia Bulding Products	-	-	47	PT Asia Bulding Products
Usaha Maju Shipping	-	20,311	-	Usaha Maju Shipping
Deugro Project	-	974	-	Deugro Project
CCIC	3,761	301	-	CCIC
<i>Dipindahkan</i>	<i>42,606,588</i>	<i>1,161,665</i>	<i>1,242,677</i>	<i>Be transferred</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (Lanjutan)

8. ADVANCE (Continued)

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Pindahan	42,606,588	1,161,665	1,242,677
Bengkel Bahagia	422	-	-
Lion Air	4,132	-	-
Jamsostek	23,124	-	-
PT Sucofindo	293	-	-
Jumlah	42,634,559	1,161,665	1,242,677
			<i>Transferred Bengkel Bahagia Lion Air Jamsostek PT Sucofindo</i>
			Total

Uang muka sebesar US\$ 42,5 juta yang dibayarkan kepada Massicot Ltd, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Massicot Ltd akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30a.

Advance payment of U.S. \$ 42.5 million paid to Massicot Ltd aims to expand the company's business activities in the field of mining. Massicot Ltd will seek and purchasing mining area located in Indonesia, Africa or Latin America as well as equipment. For more details see note 30a.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSE

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Sewa Kantor	7,853	13,535	22,097
Biaya Handling Batu Bara	547,971	603,920	-
Biaya Perawatan Peralatan	-	11,630	-
Jumlah	555,824	629,085	22,097
			<i>Office Rent Coal Handling Charges Maintenance Equipment</i>
			Total

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada tahun berikutnya sebesar US\$547.971.

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the next year US\$547,971.

10. JAMINAN

10. GUARANTEES

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Reklamasi	958,731	659,859	381,985
Pengamanan untuk silinder oksigen	9,836	11,758	2,283
Sewa kantor	1,939	1,939	2,068
Deposit Jaminan Kontainer	776	776	827
Uang Jaminan Telepon	517	517	551
Pengamanan Untuk PT Graha	9,974	9,974	-
Menara Hijau	2,592	1,292	-
Pengamanan Untuk Apartemen Bellagio	241,716	-	-
Simpanan Barge Provider	1,226,081	686,115	387,714
Jumlah	1,226,081	686,115	387,714
			<i>Reclamation Security deposit for oxygen Cylinder Office Rent Container deposit Telephone deposit Security for PT Graha Menara Hijau Security for Bellagio Apartment Savings Barge Provider</i>
			Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(*Expressed in US Dollar, unless otherwise stated*)

10. JAMINAN (Lanjutan)

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Timur untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan Bank per 31 Desember 2013 sebesar US\$1.226.081, per 31 Desember 2012 sebesar US\$686.115 sedangkan Per 1 Januari 2012 adalah sebesar US\$387.714.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidakpemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau rekening bank atas nama Perusahaan.

11. ASET TETAP

10. GUARANTEES (*Continued*)

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of East Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2013 US\$1,226,081, December 31, 2012 total amounted to US\$686,115 while January 1, 2012 was US\$387,714.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

11. FIXED ASSETS

	2013 (US\$)			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,957,927	15,810	-	3,973,737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	26,948,314	4,127,193	-	31,075,507
Kendaraan / Vehicles	133,417	-	-	133,417
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	367,208	5,069	-	372,277
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / Mining <i>Road</i>	2,273,019	-	-	2,273,019
Jumlah / Total	33,712,714	4,148,072	-	37,860,786

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

2013 (US\$)				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	1,291,913	275,797	-	1,567,710
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	9,371,257	4,524,445	-	13,895,702
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	104,249	16,465	-	120,714
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	122,978	74,621	-	197,599
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	28,240	4,588	-	32,829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	568,255	568,255	-	1,136,509
	11,486,892	5,464,171	-	16,951,063
 Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Kontruksi Jalan Mining / <i>Mining Road Construction</i>	706,959	655,337	-	1,362,296
Mesin Tambang / <i>Mining Machines</i>	139,485	-	-	139,485
Genset / <i>Electricity Generator</i>	281,184	-	-	281,184
Conveyor / <i>Conveyor</i>	1,740,622	337,734	-	2,078,356
Bangunan Workshop / <i>Workshop Building</i>	12,518	-	12,518	-
	2,880,768	993,071	12,518	3,861,321
 Nilai Buku/ book value	25,106,590			24,771,044

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 Perusahaan membeli tambahan peralatan pertambangan yang terdiri dari 11 dump truk Scania dan 6 Dozer, di samping pembelian rutin peralatan tambang kecil yang jumlahnya mencapai US\$4.127.193.

Perusahaan membangun conveyor untuk mengangkut batubara dari tempat tambang ke tempat penyimpanan batubara. Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar US\$4.300.000. Hingga 31 Desember 2013 Perusahaan telah menghabiskan US\$2.078.356.

Manajemen telah memutuskan untuk menunda pembangunan conveyor dan akan melanjutkan kembali apabila keadaan pasar membaik. Perusahaan telah mengeluarkan US\$655.337 untuk membangun jalan tambang. Jumlah yang dikeluarkan hingga 31 Desember 2013 mencapai US\$1.362.296. Pembangunan jalan ini telah mencapai 75%.

For the year ended Desember 31, 2013 Company purchased mining equipment comprising of 11 Scania dump trucks and 6 Dozer in number in addition to regular purchase of small mining equipments amounting to US\$4,127,193.

Company started construction of conveyor to transport the coal from the mining pit to the stock pile. Total estimated cost to be incurred for this project is US\$4,300,000. Till December 31st 2013 Company has spent US\$2,078,356.

Management has decided to defer the construction of the conveyor belt and now decided to restart the construction once the market improve. Company spent US\$655,337 during the year to construct the road the amount spent in December 31 2013 is US\$ 1,362,296. This road is 75% complete.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2012			
	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,950,487	7,440	-	3,957,927
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	20,166,390	6,781,924	-	26,948,314
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	133,417	-	-	133,417
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	98,872	268,336	-	367,208
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2,273,019	-	-	2,273,019
Jumlah / Total	26,655,014	7,057,700	-	33,712,714
Akumulasi Penyusutan /				
Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	1,017,279	274,634	-	1,291,913
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	5,186,303	4,184,954	-	9,371,257
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	71,520	32,729	-	104,249
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	66,244	56,734	-	122,978
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	20,033	8,207	-	28,240
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	-	568,255	-	568,255
	6,361,380	5,125,512	-	11,486,892
Aset Dalam Penyelesaian/				
Assets in Progress				
Mesin Pengering / <i>Dryer Machines</i>	-	-	-	-
Konstruksi Jalan / <i>Road Construction</i>	-	706,959	-	706,959
Mesin Tambang / <i>Mining Machines</i>	139,485	-	-	139,485
Genset / <i>Electricity Generator</i>	281,184	-	-	281,184
Conveyor / <i>Conveyor</i>	202,073	1,538,549	-	1,740,622
Bangunan Workshop/ <i>Workshop Building</i>	-	12,518	-	12,518
	622,742	2,258,026	-	2,880,768
Nilai Buku/ book value	20,916,376			25,106,590

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Jan, 1 2012			
	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,881,869	68,618	-	3,950,487
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	16,177,636	3,988,754	-	20,166,390
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	97,243	36,174	-	133,417
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	93,140	5,732	-	98,872
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	-	3,030,581	757,562	2,273,019
Jumlah / Total	20,282,717	7,129,859	757,562	26,655,014
Akumulasi Penyusutan /				
Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	752,997	264,282	-	1,017,279
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	2,950,896	2,235,408	-	5,186,304
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	41,479	30,042	-	71,521
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	42,616	23,627	-	66,243
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	11,826	8,207	-	20,033
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	-	-	-	-
	3,799,814	2,561,566	-	6,361,380
Aset Dalam Penyelesaian/				
Assets in Progress				
Mesin Pengering / <i>Dryer Machines</i>	4,068,165	183,188	4,251,353	-
Konstruksi Jalan / <i>Road Construction</i>	2,228,903	852,530	3,081,433	-
Mesin Tambang / <i>Mining Machines</i>	126,478	13,007	-	139,485
Genset / <i>Electricity Generator</i>	243,837	37,347	-	281,184
Conveyor / <i>Conveyor</i>	-	202,073	-	202,073
	6,667,383	1,288,145	7,332,786	622,742
Nilai Buku / Book Value	<u>23,150,286</u>			<u>20,916,376</u>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses and allocations as follows:

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Beban Produksi (Catatan 23)	5,384,962	4,549,408	3,287,293
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	79,210	40,936	31,834
Jumlah	5,464,171	4,590,343	3,319,127

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur, dengan rincian sebagai berikut:

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of East Kalimantan, with the details as followings:

**Area yang Belum di Tambang/
Areas that have not been mined**

	2013 (US\$)
Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions

**Area yang Sudah di Tambang/
Areas that have been mined**

	2013 (US\$)
Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions

Harga Perolehan/ Cost

Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37,738	-	-	37,738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / <i>Topography</i>	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5,073,315	-	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	146,200	-	-	146,200
Jumlah/ Total	9,774,330	-	-	9,785,663

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

2013			
Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
Akumulasi Amortisasi /	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction
Akumulasi Amortisasi			
<i>Accumulated Amortization</i>			
Persiapan Tambang /			
<i>Mine Preparation</i>			
Analisa batubara / Coal analysis	74,111	23,252	-
Perizinan / Licensing	19,901	5,862	-
Survey Geologi / Geological	17,616	5,189	-
Studi Kelayakan /	17,988	7,601	-
<i>The Feasibility Study</i>			
Pengeboran / Drilling	14,213	4,186	-
Topografi / Topography	1,068,402	366,209	-
Pemetaan / Mapping	5,551	1,635	-
Konstruksi / Construction	55,103	16,231	-
Biaya Pelepasan Tanah /	2,226,136	930,371	-
<i>Land Tenure Expenses</i>			
Biaya Pelepasan Tanah /	76,463	22,918	-
<i>Land Tenure Expenses</i>	3,575,485	1,383,458	-
Nilai Buku / Book Value	4,210,179		2,826,722
Jumlah / Total	6,198,845		4,815,388
2012			
Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/			
<i>Areas that have not been mined</i>			
Biaya Pembebasan Lahan/			
<i>Land Compentation Cost</i>			
Biaya Pembebasan Lahan/	1,869,486	119,180	-
Area yang Sudah di Tambang/			
<i>Areas that have been mined</i>			
Harga Perolehan/ Cost			
Persiapan Tambang /			
<i>Mine Preparation</i>			
Analisa batubara / Coal analysis	129,203	-	129,203
Perizinan / Licensing	37,738	-	37,738
Survey Geologi / Geological	33,406	-	33,406
Studi Kelayakan /	41,118	-	41,118
<i>The Feasibility Study</i>			
Pengeboran / Drilling	26,953	-	26,953
Topografi / Topography	2,182,712	-	2,182,712
Pemetaan / Mapping	10,526	-	10,526
Konstruksi / Construction	104,493	-	104,493
Biaya Pelepasan Tanah /	5,073,315	-	5,073,315
<i>Land Tenure Expenses</i>			
Biaya Pelepasan Tanah /	146,200	-	146,200
Sub Jumlah	7,785,664		7,785,664
Jumlah/ Total	9,655,150	119,180	-
			9,774,330

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES
(Continued)

	2012			
	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Amortitasi/ Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang/ <i>Mine Preparation</i>	50,859	23,253	-	74,111
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	14,039	5,862	-	19,901
Perizinan / <i>Licensing</i>	12,427	5,189	-	17,616
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	10,387	7,602	-	17,988
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	10,027	4,187	-	14,213
Pengeboran / <i>Drilling</i>	702,193	366,209	-	1,068,402
Topografi / <i>Topography</i>	3,916	1,635	-	5,551
Pemetaan / <i>Mapping</i>	38,872	16,232	-	55,103
Konstruksi / <i>Construction</i>	1,295,765	930,371	-	2,226,136
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	53,545	22,918	-	76,463
	<u>2,192,027</u>	<u>1,383,458</u>	-	<u>3,575,485</u>
Nilai Buku / Book Value	5,593,636			4,210,178
Jumlah / Total	7,463,122			6,198,844
	<i>Jan, 1 2012</i>			
	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pembebasan Lahan/ <i>Land Compentation Cost</i>	1,523,746	345,740	-	1,869,486
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	127,412	18,017	-	145,430
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37,738	-	-	37,738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / <i>Geological Survey</i>	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / <i>Topography</i>	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5,057,089	-	-	5,057,089
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Compensation Expenses</i>	146,200	-	-	146,200
	<u>7,767,646</u>	<u>18,017</u>	-	<u>7,785,663</u>
Sub Jumlah	7,291,392	363,758	-	9,655,149
Jumlah/ Total	7,463,122	6,198,844	-	9,655,149

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES
(Continued)

Akumulasi Accumulated Amortization	Amortisasi/ Amortization	Jan, 1 2012		
		Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	27,606	23,253	-	50,859
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	8,177	5,862	-	14,039
Perizinan / <i>Licensing</i>	7,238	5,189	-	12,427
Survey Geologi / <i>Geological</i>	2,785	7,602	-	10,387
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	5,840	4,187	-	10,027
Pengeboran / <i>Drilling</i>	335,984	366,209	-	702,193
Topografi / <i>Topography</i>	2,281	1,635	-	3,916
Pemetaan / <i>Mapping</i>	22,640	16,232	-	38,872
Konstruksi / <i>Construction</i>	365,394	930,371	-	1,295,765
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	30,626	22,918	-	53,545
	808,570	1,383,458	-	2,192,028
Nilai Buku / Book Value	6,959,076			5,593,635
Jumlah / Total	8,482,822			7,463,121

Pelunasan Beban Eksplorasi yang Ditangguhkan dan Beban Pembangunan.

Perusahaan telah menghabiskan dana sebesar US\$9.774.330 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 untuk keperluan eksplorasi dan pembangunan di lokasi penambangan untuk menuju sumber batubara dan untuk membangun fasilitas infrastruktur di lokasi penambangan. Sejumlah aktifitas telah dilakukan seperti biaya pembebasan lahan dari warga sekitar, persiapan penambangan, analisa batubara, pengeboran, pemetaan dan konstruksi struktur sementara. Dikarenakan rendahnya hasil produksi batubara selama tahun 2009 dan tidak ada sama sekali produksi di tahun 2010, sehingga sejumlah biaya di bebankan pada laporan pendapatan. Namun, setelah awal yang bagus untuk produksi di tahun 2011, manajemen menilai bahwa pengeluaran untuk eksplorasi yang ditangguhkan dan pembangunannya harus dapat digunakan selama tidak lebih dari 4 (empat) tahun. Akibatnya, manajemen telah memutuskan untuk melunasi biaya yang ditangguhkan dan pembangunan dengan menyicil selama 4 (empat) tahun dimulai pada tahun 2011 dan berakhir pada tahun 2014.

Amortization of Deferred Exploration and Development Costs.

Company had spent a sum of US\$9,774,330 up to December 31, 2013 on the exploration and development of the mining site to access the coal reserves and to establish the infrastructure at the mining site. A number of activities were undertaken i.e land cost paid to the farmers, mine preparation, coal analysis, drilling, mapping, construction of the temporary structures. Because of low coal production during 2009 and no production in 2010 a nominal amount was charged to the income statement. However, after the start of full production in the year of 2011, management is of the view that the deferred exploration and development expenditure shall have useful life of not more than 4 (four) years. Consequently, management has decided to amortize the deferred and development cost within a period of 4 (four) years starting from 2011 and ending 2014.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

Biaya Pembebasan Tanah

Pembayaran atas Kelompok Tani adalah berdasarkan surat pelepasan dan pembebasan atas tanah yang dibuat oleh Kepala Desa Bunyu Timur dan Camat Bunyu. Pada tahun 2013 tidak terdapat biaya pembebasan tanah. Sedangkan pada 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 rinciannya adalah sebagai berikut:

2012				
Disajikan Kembali/ As restated (US\$)				
No.	Kelompok Tani/ Farmer company	Area / Ha	Jumlah/ Amount	Tanggal/ Date
1	Madras	2.53	5,504	24/04/2012
2	Mandiri Satu	24.20	52,700	
3	Mandiri Dua	28.00	60,976	23/04/2012
Total		54.73	119,180	

Jan, 1 2012				
Disajikan Kembali/ As restated (US\$)				
No.	Kelompok Tani/ Farmer company	Area / Ha	Jumlah/ Amount	Tanggal/ Date
1	Perdana	24.78	55,036	
2	Maju Bersama	17.39	38,623	
3	Meranti	26.99	59,944	11/25/2011
4	Paguntaka	22.53	50,039	
5	Satupadu	50	109,830	
6	Bunyu Jaya	14.69	32,268	12/12/2011
Total		156.38	345,740	

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$1.383.458, US\$1.383.458 dan US\$1.383.458. Biaya ini telah dibebankan ke Harga Pokok Penjualan. Lihat Catatan No.23.

Company amortized for the years ending December 31, 2013, December 31, 2012 ,and January 1, 2012 a sum of US\$1,383,458, US\$1,383,458 and US\$1,383,458. This cost has been charged to Cost of Goods Sold . Refer to Note No.23.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			Third Parties
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Pihak Ketiga				Third Parties
Agrocom Ltd	-	67,500,000	-	Agrocom Ltd
PT Intraco Penta Tbk	78,600	126,645	-	PT Intraco Penta Tbk
PT Geoservices	-	293,353	-	PT Geoservices
Oswal Overseas Limited	-	292,484	292,484	Oswal Overseas Limited
PT Petro Power Indonesia	-	589	-	PT Petro Power Indonesia
Anthony Hilman & Partner	-	30,560	-	Anthony Hilman & Partner
KJPP Anthonius & Rekan	-	25,688	-	KJPP Anthonius & Rekan
Mr Gianto	-	317	-	Mr Gianto
CV Banua Perkasa	7,083	39,283	-	CV Banua Perkasa
PT Mega Tama Rafi Mandiri	544,281	8,582	-	PT Mega Tama Rafi Mandiri
PT Jusprint Abadi	146	-	-	PT Jusprint Abadi
PT Prodigy Multi Kreasi	-	978	-	PT Prodigy Multi Kreasi
Dipindahkan	630,110	68,318,479	292,484	Be Transferred

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Pindahan	630,110	68,318,479	292,484	Transferred
Usaha Maju	60,489	8,231	-	Usaha Maju
PT Wira Ariandi Utama	-	799,585	-	PT Wira Ariandi Utama
PT Terminix Indonesia	1,052	466	-	PT Terminix Indonesia
The Ritz Carlton Indonesia	-	1,271	-	The Ritz Carlton Indonesia
PT Columbia Chrome Indonesia	-	8,597	230,867	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Master Ship Management Indonesia	-	-	55,443	PT Master Ship Management Indonesia
CV Mutiara Hikmah	-	-	10,431	CV Mutiara Hikmah
PT Kencana Raya Mega Perkasa	6,990	6,990	7,454	PT Kencana Raya Mega Perkasa
Surjaya Embroidery	-	1,914	3,375	Surjaya Embroidery
PT Pipit Mutiara Jaya	-	2,048	2,184	PT Pipit Mutiara Jaya
Agustia Dan Rekan	2,666	-	-	Agustia Dan Rekan
ALP Consulting	489	-	-	ALP Consulting
Astragraphia	139	-	-	Astragraphia
CV Merpati Mas	53,641	-	-	CV Merpati Mas
CV Rika Mandiri	3,428	-	-	CV Rika Mandiri
CV Sumber Rezeki Motor	2,683	-	-	CV Sumber Rezeki Motor
CV Tirta Arum Jaya	6,183	-	-	CV Tirta Arum Jaya
CV Widya Sari	1,048	-	-	CV Widya Sari
Derawan Tours & Travels	24,939	-	-	Derawan Tours & Travels
Fuztek - Fire Extinguisher	574	-	-	Fuztek - Fire Extinguisher
Grant Thornton	8,069	-	-	Grant Thornton
Hosinco Aneka Utama	180	-	-	Hosinco Aneka Utama
Indosat M2	271	-	-	Indosat M2
Jaya Perkasa	13,612	-	-	Jaya Perkasa
Notary Hasbullah Abdul	2,661	-	-	Notary Hasbullah Abdul
Oscar Mas	19,726	-	-	Oscar Mas
PD. Indo Diesel	31,148	-	-	PD. Indo Diesel
PD Panca Benua Jaya	5,831	-	-	PD Panca Benua Jaya
PT. Cakrawala Lintas Media	23,202	-	-	PT. Cakrawala Lintas Media
PT. Duta Karya	65,252	-	-	PT. Duta Karya
PT Equalindo Perkasa	14,168	-	-	PT Equalindo Perkasa
PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk	79,741	-	-	PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk
PT Mitra Tractor Indonesia	19,005	-	-	PT Mitra Tractor Indonesia
PT Pelayaran Karya Bintang Timur	132,404	-	-	PT Pelayaran Karya Bintang
PT. Safari Consulting	3,540	-	-	PT. Safari Consulting
PT.TCRC Inspectindo	28,398	-	-	PT.TCRC Inspectindo
PT Tjokro Bersaudara	2,605	-	-	PT Tjokro Bersaudara
Sb.Putra Samudra Express	6,554	-	-	Sb.Putra Samudra Express
Setia Usaha	10,299	-	-	Setia Usaha
Tarakan Baru	7,227	-	-	Tarakan Baru
UD Inti Jaya Pratama	8,190	-	-	UD Inti Jaya Pratama
United Tractors - Spareparts	51,468	-	-	United Tractors - Spareparts
Lain-lain	-	211	1,711	Others
Jumlah	1,327,982	69,147,792	603,949	Total

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, dan biaya barging.

All the trade payables as on December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012 relate to third parties and the business with these parties have transacted at market prices. The payable relate to purchase of spare parts, draft survey, appraisal cost, consultants, and barging cost.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha kepada Agrocom Ltd. pada tahun 2012 timbul karena adanya pengakhiran perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara pada tanggal 22 Mei 2013 yang menyebakan perusahaan harus mengembalikan pembayaran tahap I sebesar 90% atau sebesar US\$67.500.000. Perusahaan telah mengembalikan utang tersebut pada tanggal 28 Mei 2013. Disamping itu, perusahaan berhak memperoleh kompensasi sebesar 10% dari pembayaran tahap I atau sebesar US\$7.500.000.

14. PINJAMAN SEMENTARA

Pihak Berelasi	2013	2012	Jan, 1 2012	Due From Related Parties
PT. Garda Mineral	2,171,665	2,171,665	-	PT. Garda Mineral

Akun ini merupakan pinjaman sementara untuk tahun 2012 kepada Pemegang Saham sebesar US\$2.171.665 pinjaman ini diperlukan untuk membeli/ akuisisi area tambang baru, tetapi pada bulan Maret 2013 pinjaman tersebut telah dilunasi karena manajemen menganggap bahwa tidak memerlukan uang tersebut karena investasi untuk area tambang baru masih dalam tahap mempelajari kelayakan ekonomis. Manajemen juga menerima pinjaman ini selama tahun 2013.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2013	2012	Jan, 1 2012	
PPh Pasal 22	12,376	5,806	5,637	Income Tax Article 22
PPh Pasal 25	122,553	5,233,332	-	Income Tax Article 25
Jumlah	134,929	5,239,138	5,637	Total

b. Utang Pajak

	2013	2012	Jan, 1 2012	
PPh Pasal 21	61,486	86,787	6,044	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	3,316	5,845	2,109	Income Tax Article 23
PPh Pasal 15	3,642	7,674	19,864	Income Tax Article 15
PPh Pasal 29	652,962	10,463,334	1,017,344	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2)	203	-	-	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Bumi dan Bangunan	399	3,483	8,880	Land and Building Tax
Jumlah	722,008	10,567,123	1,054,241	Total

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Accounts payable to Agrocom Ltd. on 2012 arise because of the termination of the marketing agreement and supply of coal on May 22, 2013 that caused the company should return the first stage payment of 90% or US\$67,500,000. The company has return the money on 28 May 2013. In addition, the company has received compensation amounting to 10% from first stage payment of US\$7,500,000.

14. TEMPORARY LOAN

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Pihak Berelasi	2,171,665	2,171,665	-	Due From Related Parties
PT. Garda Mineral				PT. Garda Mineral

This account represent temporary loan for 2012 from Shareholders a sum of US\$2,171,665 as loan to the Company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this Loan from shareholders in the month of March 2013 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment at this stage. Management again received this funds during the year 2013.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
PPh Pasal 22	12,376	5,806	5,637	Income Tax Article 22
PPh Pasal 25	122,553	5,233,332	-	Income Tax Article 25
Jumlah	134,929	5,239,138	5,637	Total

b. Tax Payable

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
PPh Pasal 21	61,486	86,787	6,044	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	3,316	5,845	2,109	Income Tax Article 23
PPh Pasal 15	3,642	7,674	19,864	Income Tax Article 15
PPh Pasal 29	652,962	10,463,334	1,017,344	Income Tax Article 29
PPh Pasal 4 (2)	203	-	-	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Bumi dan Bangunan	399	3,483	8,880	Land and Building Tax
Jumlah	722,008	10,567,123	1,054,241	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi dengan mata uang fungisional rupiah. Lihat Lampiran II / 3-5

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	Income (loss) before tax expense
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	5,083,720	54,509,321	10,578,368	
Beda temporer:				Temporary differences:
Cadangan manfaat Karyawan	55,791	96,469	59,399	Reserves for employee benefits
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan Penyusutan	(257,306) (1,332,215)	(345,864) (1,915,613)	(345,864) (3,779,006)	Amortization of deferred exploration & development Depreciation
Beda waktu - bawaan	-	-	(1,560,881)	Timing differences carried forward
Jumlah	(1,533,730)	(2,165,008)	(5,626,352)	Total
Beda tetap:				Permanent differences:
Kesejahteraan Karyawan	8,561	35,137	-	Staff Welfare
Jasa giro	732	4,497	507	Current accounts
Guest House - Tarakan	1,343	324	-	Guest House - Tarakan
Air dan Listrik Tarakan	2,075	2,385	-	Water and Electricity - Tarakan
PPh Pasal 21	155,417	80,765	-	Income Tax Article 21
Bunga bank	(456,101)	1,839	(2,330)	Bank interest
Sumbangan dan jamuan	2,789	1,972	3,550	Donations and entertainment
Jumlah	(285,184)	126,919	1,727	Total
Efek Translasi	-	1,462,906	300,427	Translation Effect
Penghasilan kena pajak - fiskal Dibulatkan	3,264,808	53,934,138	5,254,170	Taxable income tax Rounded
Penghasilan Kena Pajak (25 % - 5%) X 2013 : US\$4.772.327 2012 : US\$53.934.136 2011 : US\$5.254.171 Pajak Penghasilan	652,962	10,786,828	1,050,834	Taxable income tax (25 % - 5%) X 2013 : US\$4.772.327 2012 : US\$53.934.136 2011 : US\$5.254.171 Income Tax

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			Tax Credit (Refer Notes No. 15.a)
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Kredit Pajak (Lihat Catatan 15.a)				
PPh Pasal 22	12,376	5,806	5,637	Income Tax Article 22
PPh Pasal 25	122,553	5,233,332	-	Income Tax Article 25
Jumlah	134,929	5,239,138	5,637	Total
Beban Pajak Penghasilan	518,032	5,547,690	1,045,196	Income Tax Expenses

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 20% adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			Tax Credit (Refer Notes No. 15.a)
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Kredit Pajak (Lihat Catatan 15.a)				
PPh Pasal 22	12,376	5,806	5,637	Income Tax Article 22
PPh Pasal 25	122,553	5,233,332	-	Income Tax Article 25
Jumlah	134,929	5,239,138	5,637	Total
Beban Pajak Penghasilan	518,032	5,547,690	1,045,196	Income Tax Expenses

d. Deferred Tax

The calculation of deferred income tax using the maximum tax rate of 20% is as follows:

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			Total benefit (expense) of deferred tax
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Laba (Rugi) – fiskal	-	-	(418,529)	<i>Profit (Loss) – fiscal Reserves for employee benefits</i>
Cadangan manfaat Karyawan	11,158	19,294	8,913	<i>Amortization of deferred exploration & development expenses</i>
Amortisasi eksplorasi dan developmen ditangguhkan	(51,461)	(66,872)	(257,929)	<i>Depreciation</i>
Penyusutan	(266,443)	(383,123)	(755,801)	
Jumlah manfaat (beban)	(306,746)	(430,701)	(1,423,347)	

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			Deferred Tax Assets
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Aset Pajak Tangguhan:				
Laba (Rugi) – fiskal	53,485	42,327	25,179	<i>Profit (Loss) – fiscal Reserves for employee benefits</i>
Cadangan manfaat Karyawan	-	-	-	<i>Amortization of deferred exploration & development expenses</i>
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan	-	-	-	<i>Depreciation</i>
Aset Pajak Tangguhan:	53,485	42,327	25,179	Deferred Tax Assets

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Liabilitas Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	(1,324,237)	(1,057,794)	(731,714)
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan	(181,194)	(129,733)	(69,173)
Liabilitas Pajak Tangguhan:	(1,505,431)	(1,187,527)	(800,886)
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:	(1,451,946)	(1,145,200)	(775,707)

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (Continued)

Deferred Tax Liabilities:
Depreciation
Amortization of deferred exploration & development expenses
Deferred Tax Liabilities:
Deferred Tax Asset (Liabilities):

16. ACCRUED EXPENSES

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Jamsostek			
Biaya gaji	293,155	183,361	154,255
Biaya solar	-	-	100,008
PT Dian Yuspa Samudera	-	-	55,035
Jasa profesional	-	4,328	21,835
PT Graha Menara Hijau	810	-	2,375
Biaya Royalti	4,382	1,100,756	430,888
Biaya Crushing	637,363	637,363	214,757
Biaya Tongkang	44,921	2,778,556	-
Biaya draft servis	98,423	274,764	168,192
Biaya perbaikan peralatan	1,478,854	2	-
Transportasi	1,534	-	-
Beban diluar kewajiban	118,982	-	-
PT Wira Ariandi Utama	578,709	-	-
Biaya Pemasaran	1,300,000	-	-
Lain-lain	-	548,650	-
Jumlah	4,557,132	5,539,727	1,147,345

Iuran eksplorasi dan royalti sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Geologi dan Sumberdaya Mineral Nomor 008.E/84/DJG/2004 tanggal 8 April 2004 tentang Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Izin Eksplorasi dan Eksplorasi penambangan Perusahaan sebesar Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per tahun dan 3% per ton dari harga jual. Pada tahun 2012 luas konsensi penambangan berubah menjadi 710 Ha.

Exploitation and royalty fee in accordance with Circular Letter of Director General of Geology and Mineral Resources number 008.E/84/DJG/2004 dated April 8, 2004 regarding Non tax Government Receipt from Mining Companies for Mining Exploitation and Exploration License amounting to Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per annum and 3% of the per ton sales. In 2012, the width of the area is 710 Ha.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(*Expressed in US Dollar, unless otherwise stated*)

17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.409/LV/PSGJ/III/2014 tertanggal 21 Maret 2014.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	Jan, 1 2012	
Saldo Awal	209,208	123,309	66,498	<i>Beginning balance</i>
Pengaruh Translasi	7,464	(7,677)		<i>Translation Effect</i>
Beban Imbalan Kerja Bersih	80,577	150,297	59,399	<i>Net employee benefit expense</i>
Pembayaran Imbalan	(24,787)	(56,722)	(2,588)	<i>Payment of benefits</i>
Saldo Akhir	272,462	209,208	123,309	<i>Ending Balance</i>

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012 dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi utama sebagai berikut:

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- a. *2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,*
- b. *1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,*
- c. *15% of the total amount of severance payment and gratitude money.*

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, based on its report No.409/LV/PSGJ/III/2014 dated March 21, 2014.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012 are as follows:

	<i>Disajikan Kembali/ As restated (US\$)</i>		
Saldo Awal	209,208	123,309	<i>Beginning balance</i>
Pengaruh Translasi	7,464	(7,677)	<i>Translation Effect</i>
Beban Imbalan Kerja Bersih	80,577	150,297	<i>Net employee benefit expense</i>
Pembayaran Imbalan	(24,787)	(56,722)	<i>Payment of benefits</i>
Saldo Akhir	272,462	209,208	<i>Ending Balance</i>

Employee benefit liabilities as of December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Tingkat diskonto per tahun	8.5%	8.5%	8.5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	8%
Mortalitas	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)
Umur	55	55	55
(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)			

Annual discount rate
Salary increase per year
Mortality
Age
(An employee shall be deemed to retire at retirement age)

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4,770,278	2,754,063	381,985
Jumlah	4,770,278	2,754,063	381,985

Provision For Mine Rehabilitation
Total

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG
(Lanjutan)

Selain dalam bentuk bank garansi, perusahaan telah melakukan pencadangan sampai dengan tahun buku 2013 sebesar US\$2.754.063 sebagai Cadangan untuk reklamasi yang dihitung berdasarkan estimasi produksi.

18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION (Continued)

In addition to the bank guarantees already provided, company has also provided until book year 2013 for a sum of US\$2,754,063 as Reclamation Reserve based on the production

19. JAMINAN DITERIMA

Briskon Holding, Ltd
Jumlah

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari Briskon Holding, Ltd sebesar US\$11.000.000 atau setara dengan Rp99.748.000.000 sebagai deposit tunai terhadap pembelian Batubara, untuk kontrak Jual Beli Batubara tanggal 1 Juli 2011. Setelah selesainya kontrak jumlah tersebut akan diperhitungkan dengan piutangnya dan telah diselesaikan pada bulan Juni 2012.

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

19. ACCEPTED GUARANTEE

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Briskon Holding, Ltd	-	-	11,000,000
Jumlah	-	-	11,000,000

Briskon Holding, Ltd
Total

This account represent cash collateral from Briskon Holding, Ltd sum of US\$11,000,000 equivalent to Rp99,748,000,000 as cash deposit against their purchases of Coal in terms of the Coal Sale Purchase contract dated July, 1 2011. After the conclusion of this contract the said cash deposit was set off against the account receivables from Briskon Holdings Ltd in June 2012.

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and the ownership at the end of reporting periods were as follows:

Pemegang Saham	2013 (US\$)			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Percente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	
Masyarakat	997,765,000	39.91%	11,097,375	Public
SGBT	846,984,000	33.88%	9,420,353	SGBT
PT Garda Minerals	655,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

Pemegang Saham	2012			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Percente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	
Masyarakat	1,005,039,000	40.2016%	11,178,278	Public
SGBT	839,705,000	33.588%	9,339,395	SGBT
PT Garda Minerals	655,251,000	26.210%	7,287,855	PT Garda Minerals
Tn. Fakir Chand	5,000	0.0002%	55	Mr. Fakir Chand
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persekte Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jan, 1 2012 Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
			Jumlah / Amount	Stockholders
Masyarakat	1,084,755,000	43.3902%	12,064,898	Public
Green River Pte. Ltd	750,000,000	30.0000%	8,341,675	Green River Pte. Ltd
PT Garda Minerals	665,240,000	26.6096%	7,398,955	PT Garda Minerals
Tn. Fakir Chand	5,000	0.0002%	55	Mr. Fakir Chand
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 lembar saham menjadi 2.500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27.805.583.

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham Bersih	2013 (US\$)		<i>Rights Issue I to Shareholders Stock Issuance Cost Net</i>
	Nilai Nominal / Par Value		
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham Bersih	3,060,986 (255,945)	2,805,041	
2012			
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham Bersih	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		<i>Rights Issue I to Shareholders Stock Issuance Cost Net</i>
	Nilai Nominal / Par Value		
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham Bersih	3,060,986 (255,945)	2,805,041	
Jan 1, 2012			
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham Bersih	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		<i>Rights Issue I to Shareholders Stock Issuance Cost Net</i>
	Nilai Nominal / Par Value		
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham Bersih	3,060,986 (255,945)	2,805,041	

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255.945.

22. PENJUALAN

Penjualan Batubara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012	Jan, 1 2012
Eksport	28,211,599	85,757,836	35,704,701
Lokal	-	-	711,908
Jumlah	28,211,599	85,757,836	36,416,609

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	Jan, 1 2012
Briskon Holdings, Ltd	-	20,952,505	35,704,701
Agrocom, Ltd	-	64,805,331	-
Nordenson PTE, Ltd	2,846,800	-	-
PT Dua Putra Rajawali	25,364,799	-	711,908
Entertrade FZE	28,211,599	85,757,836	36,416,609

	2013	2012	Jan, 1 2012
Percentase			
Briskon Holdings, Ltd	-	24%	98%
Agrocom, Ltd	-	76%	-
Nordenson PTE, Ltd	10%	-	-
PT Dua Putra Rajawali	90%	-	2%
Sub Jumlah	100%	100%	100%

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$28.211.599, US\$85.757.836, dan US\$36.416.609 dengan kuantitas 1.840.481,86 MT, 2.212.386,14 MT dan 1.130.737,64 Ton.

Pada tahun 2012, untuk periode Oktober sampai dengan Desember perusahaan tidak melaksanakan transaksi penjualan batubara.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Lanjutan)

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

22. SALES

Sales of Coal

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)
	2013
	2012
	Jan, 1 2012

Export
Domestic
Total

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)
	2013
	2012
	Jan, 1 2012

Briskon Holdings, Ltd
Agrocom, Ltd
Nordenson PTE, Ltd
PT Dua Putra Rajawali
Entertrade FZE
Sub Total

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)
	2013
	2012
	Jan, 1 2012

Percentage
Briskon Holdings, Ltd
Agrocom, Ltd
Nordenson PTE, Ltd
PT Dua Putra Rajawali
Entertrade FZE
Sub Total

	2013	2012	Jan, 1 2012
Percentase			
Briskon Holdings, Ltd	-	24%	98%
Agrocom, Ltd	-	76%	-
Nordenson PTE, Ltd	10%	-	-
PT Dua Putra Rajawali	90%	-	2%
Sub Jumlah	100%	100%	100%

For the year ending December 31, 2013 and December 31, 2012, and January 1, 2012 sales of coals each amounted to US\$28,211,599, US\$85,757,836, and US\$36,416,609 for a quantity of 1.840.481,86 MT 2,212,386,14 MT and for 1.130.737,64 Ton.

For year 2012, for period October to December the company did not sale coal.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

Penundaan penjualan merupakan keputusan dari manajemen karena perusahaan telah menandatangani kontrak dengan Agrocom Ltd pada tanggal 14 Juni 2012 dan di amandemen tanggal 9 Agustus 2012, untuk memastikan bahwa perjanjian tersebut tidak bertentangan dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 dan peraturan pelaksanaannya, maka perjanjian tersebut disampaikan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara melalui surat No. GTBO/2012/IDX/020 tanggal 31 Oktober 2012 yang diterima pada 14 November 2012. Selanjutnya perusahaan memperoleh jawaban bahwa perjanjian tersebut tidak bertentangan dengan Undang-undang Nomor 4 tahun 2009 dan peraturan pelaksanaannya yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dengan surat Nomor 2112/07.02DBB/2012 tanggal 14 November 2012 untuk perusahaan.

Setelah diperoleh persetujuan, perusahaan melakukan konsolidasi kontrak untuk kontrak yang telah ditanda tangani pada tanggal 14 Juni 2012 dan di amandemen tanggal 9 Agustus 2012, selanjutnya kontrak tersebut diamandemen kembali dan ditanda tangani kontrak baru pada tanggal 16 November 2012.

Setelah kontrak baru di tanda tangani dan di review oleh Direktorat Jendral Mineral dan Batu Bara, dilokasi penambangan terjadi musim hujan dengan curah hujan yang sangat tinggi oleh karena itu sejak bulan oktober 2012 s.d pertengahan Januari 2013 manajemen memutuskan untuk menahan penjualan batu bara dan penjualan baru terjadi pada tanggal 16 Januari 2013.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. SALES (Continued)

Postponement of the sales was direct result of management decition because company has signed a contract with internasional trader Agrocom Ltd on June 14, 2012, and an amendment dated August 9, 2012, then to evaluate compliance with mining legislation and law No. 4 of 2009, these contract with fresh amendments was submitted to the ministry of Energy and Minerals Resources, Directorate General of Mineral and Coal received on 14 November 2012 vide company letter No. GTBO/2012/IDX/020 dated October 31, 2012. After a evaluation , a confirmation to the compliance with mining legislation and law No. 4 of 2009 was conveyed by Directorate General of Mineral and Coal vide their letter No. 2112/07.02DBB/2012 dated November 14, 2012 to the company.

After this approval, to consolidated contract effective dated June 14, 2012 and amendment contract dated Agust 9, 2012, company signed a fresh amendment agreement November 16, 2012.

As the new contract was under review with the Directorate General of Mineral and Coal and excessive rains during October 2012 to mid January 2013 in our mining site, management considered it prudent to halt the sales of coal from October, 2012 to January, 2013. Company resumed coal sales with effect from January 16, 2013.

23. COST OF GOODS SOLD

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			Cost of coal mining
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Beban penambangan batubara				
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tanguhan	1,383,458	1,383,458	1,383,458	Amortization of deferred exploration & development
Beban tenaga kerja langsung	1,800,487	1,814,282	1,072,530	Direct labor expenses General & manufacturing expenses
Beban Umum dan Pabrikasi:				
Beban Sewa Peralatan	201,787	300,328	71,250	Equipment Rental
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	4,569,068	4,872,680	1,039,189	Repairs & Maintenance expenses
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	6,189,838	8,197,471	5,765,353	Fuel and Oil
Beban Sparepart	2,118,651	1,325,481	232,831	Sparepart expenses
Beban Makan Minum	412,641	421,540	238,439	Food Expenses
Biaya Pengeboran	50,170	-	-	Drilling Expenses
Dipindahkan	16,726,099	18,315,240	9,803,049	Be Transferred

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Pindahan	16,726,099	18,315,240	9,803,049
Beban Sampel dan Analisa Laporan	267,536	-	-
Beban Crushing	-	657,068	575,745
Beban Lain-lain (Kurang dari 1 M)	12,060	59,226	-
Penyusutan (Lihat Catatan 11)	5,384,962	4,549,408	3,287,293
Beban Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	2,016,215	2,469,930	394,560
Jumlah beban produksi	24,406,872	26,050,872	14,060,647
Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	220,685	1,967,831	825,818
Beban Pengangkutan	4,834,206	11,425,123	6,379,089
Persediaan barang jadi:			
Awal tahun	6,294,262	1,945,037	79,015
Akhir tahun	(9,155,418)	(6,294,262)	(1,945,037)
Beban Pokok Penjualan	26,600,606	35,094,601	19,399,531

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 1.962.810 MT, 2.734.747 MT, dan 1.261.623 MT.

For the year ended December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 the company produced coals 1.962.810 MT, 2,734,747 MT, and 1,261,623 MT, respectively.

24. PENDAPATAN LAINNYA

24. OTHER INCOME

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Kompensasi	-	7,581,557	-
Jasa Giro dan Deposito	573,479	4,497	1,822
Penjualan Barang Bekas	-	10,661	-
Lain-lain	3,083	-	93,328
Jumlah	576,562	7,596,715	95,150

Penghasilan lain-lain - kompensasi sebesar US\$7.581.557 merupakan pendapatan yang berasal dari kompensasi terminasi dini dari kerjasama antara perusahaan dan Agrocom Ltd, perjanjian penghentian ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2013. (Lihat Catatan No.31b dan 31c).

Other income - compensation of US\$7,581,557 is revenue derived from compensation early termination of the cooperation between the company and Agrocom Ltd, the termination agreement signed on May 23, 2013.(Refer notes No. 31b and 31c).

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN LAINNYA (Lainnya)

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan menandatangani kontrak dengan Agrocom Ltd. Perusahaan telah memproduksi batu bara, tetapi Agrocom Ltd tidak melakukan pengambilan batubara karena sulitnya keadaan pasar.

Pokok - pokok pengakhiran perjanjian adalah sebagai berikut:

- Perusahaan setuju untuk mengembalikan pembayaran tahap I sebesar 90% atau US\$67.500.000 dan perusahaan telah membayar pada tanggal 28 Mei 2013.
- Agrocom Ltd setuju untuk memberikan kompensasi sebesar 10% atau sebesar US\$7.500.000.
- Dengan pengakhiran perjanjian tersebut maka Agrocom Ltd tidak memiliki hak apapun terhadap perusahaan. (Lihat catatan No. 34).

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			Total
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(344,857)	-	-	
Jumlah	(344,857)	-	-	

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			Total
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Gaji dan tunjangan	1,717,385	1,915,009	1,041,373	<i>Salaries and allowances</i>
Guest house	24,700	93,086	58,166	<i>Guest house</i>
Pajak	186,214	228,400	20,669	<i>Tax</i>
Konsultan	166,036	349,816	67,661	<i>Consultant</i>
Perjalanan Dinas	200,706	237,066	93,132	<i>Travel Expense</i>
Sewa	43,463	28,993	13,302	<i>Rent</i>
Penyusutan	79,210	40,936	31,834	<i>Depreciation</i>
Perizinan	46,443	94,190	5,250	<i>Licensing</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	28,478	7,453	5,851	<i>Maintenance and repair</i>
Alat tulis kantor dan RUPS	53,371	260,625	9,479	<i>Meeting and Stationary</i>
Cadangan manfaat karyawan	63,254	154,944	58,681	<i>Reserves for employee benefits</i>
Pengangkutan dan Transportasi	120,618	210,553	160,937	<i>Freight and Transportation</i>
Telpo, fax dan internet	139,114	76,823	33,833	<i>Telephone, fax and internet</i>
Beban Pengembangan				<i>Community Development</i>
Lingkungan	22,758	28,253	24,481	<i>Expenses</i>
Penalti	50,940	4,004	-	<i>Penalty</i>
Biaya Pemasaran	3,893,862	-	-	<i>Marketing Expenses</i>
Lain-lain	254	9,698	179,524	<i>Others</i>
Jumlah	6,836,805	3,739,849	1,804,173	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Beban pengembangan lingkungan merupakan pengeluaran perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga dan pendidikan anak dibawah umur (PAUD) Per 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$22.758, US\$28.253, dan US\$24.481. Beban Pemasaran sebesar US\$3.893.862 yang terdiri atas rabat pembelian batubara US\$2.093.862, biaya penalty atas pemutusan kontrak dengan perusahaan tongkang US\$1.300.000, dan biaya demoris US\$500.000.

27. BEBAN LAIN-LAIN

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

Community development expenses represent contributing financial resources in the community development. The numbers of activities like health care, sports, religious ceremonies, primary education, employment opportunities to the local communities etc were undertaken as of December 31, 2013, 31 December, 2012, and January 1, 2012 amounted to US\$22,758, US\$28,253, and US\$24,481. Marketing expenses amounted to US\$3,893,862 which consists discount form sales, US\$2,093,862, penalty cost of barges discontinue contract US\$1,300,000, and demurrage (penalty of freight cost by Vessel) US\$500,000.

28. INSTRUMEN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

27. OTHER EXPENSES

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Beban Bank	7,383	10,513	7,249
Penghapusan Aset	-	-	4,548,107
Lain-lain	-	267	174,331
Jumlah	7,383	10,780	4,729,686

28. FINANCIAL INSTRUMENTS IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember 2013	Mata Uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies		Dollar AS Ekuivalen/ US Dollar equivalent	Assets
	2013	2012		
Aset				
Kas dan setara kas	Rupiah/ IDR	291,611,645	23,924	Cash and cash equivalents
Uang Muka	Rupiah/ IDR	1,042,212,706	85,504	Advance
Total Aset		1,333,824,351	109,429	Total Assets
Liabilitas				
Utang Usaha	Rupiah/ IDR	8,620,090,718	707,202	Account Payable
Pinjaman Sementara	Rupiah/ IDR	21,000,000,000	1,722,865	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/ IDR	17,718,114,241	1,453,615	Accrued Expenses
Total Liabilitas		47,338,204,960	3,883,682	Total Liabilities
Aset Neto		(46,004,380,608)	(3,774,254)	Net Assets
31 Desember 2012	Mata Uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies		Dollar AS Ekuivalen/ US Dollar equivalent	
Aset	2012		Assets	
Kas dan setara kas	Rupiah/ IDR	17,830,770,332	1,843,927	Cash and cash equivalents
Uang Muka	Rupiah/ IDR	351,481,455	36,348	Other Receivable
Total Aset		18,182,251,787	1,880,274	Total Assets
Liabilitas				
Utang Usaha	Rupiah/ IDR	697,673,641	72,148	Account Payable
Pinjaman Sementara	Rupiah/ IDR	21,000,000,000	2,171,665	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/ IDR	37,619,383,321	3,890,319	Accrued Expenses
Total Liabilitas		59,317,056,962	6,134,132	Total Liabilities
Aset Neto		(41,134,805,175)	(4,253,858)	Net Assets

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara ianqua paniana.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki eksposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 42,5 juta kepada Massicot Trading Ltd, untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Massicot Trading Ltd yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot Trading Ltd. Disamping itu jangka waktu kontrak hanya satu tahun yang dimulai dari tanggal 23 November 2013 dan berakhir pada tanggal 23 November 2014, dan dalam kontrak diatur bahwa uang muka tersebut akan digunakan semata mata untuk kepentingan Perusahaan.

30. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd

1) Bagian Penting dari Kontrak

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah menandatangani Kontrak Kerja Sama dengan Massicot Trading Limited tanggal 30 Nov 2013, berdasarkan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Massicot bukan pihak yang berelasi. Bagian yang penting dari Kontrak Kerja Sama sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 42.5 million to Massicot Trading Ltd, for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Massicot in its 100% subsidiary and the advance is for a short period of one year only. In the contract it is stipulated that the use of these funds were for purposes of the Company.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd

1) Salient features of the Contract

PT Garda Tujuh Buana Tbk has entered into a Cooperation Contract with Massicot Trading Limited dated 30th November 2013, based on Law no. 8 of 1995 on Capital Market. Massicot is not a related party. The salient features of the Cooperation Contract are as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. **Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd**
(Lanjutan)

1) **Bagian Penting dari Kontrak** (Lanjutan)

PT Garda Tujuh Buana Tbk bekerja sama dengan Massicot dengan tujuan perusahaan untuk difasilitasi dalam hal membeli konsesi pertambangan yang terletak di Indonesia dan atau di Afrika Sub-Sahara sehubungan Manajemen perusahaan sedang mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kapasitas, sehingga Perusahaan mencari area pertambangan batubara baru. Massicot dipilih karena memiliki keahlian dalam pemilihan area konsesi tambang. Karena perusahaan tidak memiliki kemampuan sendiri untuk memilih area tambang maka untuk menyingkat waktu dan efisiensi biaya manajemen memutuskan untuk bekerja sama dengan Massicot Trading Ltd dan membuat laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee). Oleh karena untuk penjual area tambang yang serius, sebelum penjual tersebut mengizinkan dilaksanakan *due diligent* (ujicintakan), harus memperoleh uang muka terlebih dahulu, maka PT GTB membayar uang muka kepada Massicot Trading Ltd dan untuk menghindari risiko pembayaran uang kepada penjual yang tidak diketahui atau dikenal di benua lain, perusahaan memperoleh jaminan berupa saham, bunga, jangka waktu yang relatif singkat.

2) **Jumlah Uang Muka dan Jaminan**

Jumlah uang muka yang dibayarkan kepada Massicot adalah sebesar US\$42.500.000 (Pasal 1.1) pembayaran kepada Massicot jumlahnya lebih dari 20% dari ekuitas perusahaan dan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX E2 termasuk transaksi material dan perubahan kegiatan utama perusahaan tetapi karena transaksi tersebut berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan maka berdasarkan angka 3.a.5 Peraturan IX E2 transaksi tersebut merupakan transaksi material yang dikecualikan untuk melakukan prosedur tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dalam angka 2 No IX E2.

Jaminan atas pembayaran tersebut berupa 100% saham Elise Continental Limited, yang merupakan anak perusahaan Massicot Trading Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot dan memiliki aset senilai US\$ 55 juta. (Skedul 1)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. **Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd**
(Continued)

1) **Salient features of the Contract** (Continued)

PT Garda Tujuh Buana Tbk was coorporated with Massicot the intension of the company for facilitating and purchasing the mining concession located in Indonesia and/or in Africa Sub-Sahara Continent and purchase certain mining equipment for conducting its business activities because the existing equipment are completing their life and needs replacement. GTB also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help GTB to increase its mining capacity from the existing capacity. To expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & efficiency cost to hire the services of Massicot Trading Ltd. Moreover for serious sellers advances are required to be given before they open their books for due diligence by GTB, therefore PT GTB pay advance payment to Massicot Trading Ltd. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security the form of shares, interest, short tenor.

2) **Amount of Advance & Security**

Amounting advance payment of US\$42,500,000 (Article 1.1) payment to Massicot is more than 20% of the equity of the Company, therefore the trasaction sholud be deemed as material transaction under the rule of Bapepam No IX E2 concerning material transaction and change of main business activities.

The security of the pledge of the shares of 100% their investments in Elise Continental Limited and owned 100% by Massicot Trading Ltd and holds assets worth USD 55 million. (Schedule 1)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. **Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd**
(Lanjutan)

3) Bunga dan Jangka Waktu

Uang muka tersebut akan dikenakan bunga sebesar 3% dari rata-rata suku bunga Libor 3 bulan yang akan diputuskan satu hari sebelum tanggal pembayaran kembali. Uang muka ini mempunyai jangka waktu satu tahun mulai 1 Desember 2013 sampai 30 November 2014. (Pasal 4)

4) Pembayaran kembali

Uang muka ini akan di *offset* terhadap harga pembelian tambang dan atau peralatan, jika Massicot gagal untuk menyediakan area tambang atau peralatan dalam waktu yang telah ditentukan, maka GTB akan memiliki pilihan untuk meminta untuk pengembalian uang bersama dengan bunga yang belum dibayar. (Pasal 7)

5) Penggunaan Uang Muka

Massicot tidak diperbolehkan untuk menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali untuk yang telah disetujui. Uang muka ini akan segera menjadi utang tanpa pemberitahuan jika terjadi Wanprestasi, Massicot Trading Ltd harus melunasi pinjaman segera. (Pasal 2.3)

6) Peristiwa Wanprestasi

Berikut adalah peristiwa yang menyebabkan terjadinya Wanprestasi oleh Massicot Trading Ltd/Pihak Kedua (Pasal 8) :

- Apabila Pihak Kedua tidak melaksanakan satu atau lebih atas kewajibannya atau tidak mematuhi pasal-pasal sesuai dengan perjanjian ini ataupun atas jaminan yang diberikannya;
- Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat atau diserahkan oleh Pihak Kedua dalam Perjanjian ini atau Dokumen Jaminan atau dokumen lain atau sertifikat atau pernyataan yang disampaikan atau dibuat tidak dipenuhi dalam hal materi apapun atau terbukti telah salah atau tidak benar dalam hal materi apapun ketika membuat atau dianggap berulang;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. **Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd**
(Continued)

3) Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 30th November 2013 to 29th November 2014. This advance shall attract interest at the rate of 3% over the Libor rate which will be decided one business day before the repayment date. (Article 4)

4) Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Massicot fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than GTB will have option to ask for the refund of the money along with the unpaid interest. (Article 7)

5) Use of Advance

Massicot is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced. This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, Massicot Trading Ltd shall repay the Loan immediately. (Article 2.3)

6) Events of Default

The following are events of default by Massicot Trading Ltd /The Second Party (Article 8):

- *The Second Party does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;*
- *any representation or warranty made by the Second Party in this Agreement and/ or the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

6) Peristiwa Wanprestasi (Lanjutan)

- Pihak Kedua menjadi insolvensi bila tidak mampu membayar utangnya pada saat jatuh tempo, berhenti, menunda, menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau sebagian dari utang-utangnya, maka pada saat mulai negosiasi atau mengambil setiap langkah lainnya dengan maksud untuk penangguhan, penjadwalan ulang atau penyelesaian lain dari semua atau sebagian utang (atau sebagian atau seluruhnya atas kewajiban yang jatuh tempo), dengan tujuan untuk melakukan penjadwalan ulang atau melakukan moratorium dari kewajiban tersebut kepada krediturnya yang berpengaruh kepada utangnya;
- Apabila terjadi kesulitan atau adanya tuntutan dari pihak lain kepada pihak kedua terhadap aset Pihak Kedua maka tujuh hari dari adanya tuntutan tersebut Pihak Kedua harus mengembalikan uang Pihak Pertama;
- Atas jaminan sekarang atau masa depan atas setiap aset Pihak Kedua menjadi siap dieksekusi, kecuali atas pendapat Pihak Pertama acara tersebut tidak memiliki efek pada Pihak Kedua;
- Setiap langkah ataupun permohonan yang dilaksanakan oleh siapapun dari Pihak Kedua yang mengajukan (walaupun dilaksanakan secara tidak hati-hati) permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang kepada likuidator, pengurus, atau siapapun yang mempunyai fungsi yang sama sebagai likuidator;
- Apabila jaminan yang merupakan bagian dari perjanjian ini tidak sesuai dengan perundang-undangan;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. Advance Payment Agreement - Massicot Ltd (Continued)

6) Events Of Default (Continued)

- *The Second Party becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), purposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;*
- *Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Second Party and is not discharged or stayed within seven (7) days;*
- *Any present or future security on or over any part of the assets of the Second Party becomes enforceable, unless in the sole opinion of the First Party such event does not have any material adverse effect on the Second Party;*
- *Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the First Party, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Second Party or for the Appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Second Party;*
- *It is or will become unlawful or illegal for the Second Party to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under Agreement and/or the Security Documents;*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. **Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd**
(Lanjutan)

6) **Peristiwa Wanprestasi** (Lanjutan)

- Setiap litigasi, arbitrase atau proses administrasi yang saat ini atau yang tertunda (a) untuk menahan pelaksanaan hak-hak dan / atau kinerja atau sesuai dengan salah satu kewajiban Perjanjian dan / atau dokumen perjanjian dari Pihak Kedua , (b) yang memiliki atau dapat memiliki dampak yang signifikan pada pihak kedua;
- Keputusan apapun untuk pembayaran uang dalam jumlah berapa pun atau akumulasinya mencapai US\$50,000.00 (Lima puluh US\$) atau setara telah diberikan kepada pihak lain oleh Pihak Kedua tidak sesuai kebutuhan;
- Setiap kejadian yang terjadi yang relevan berdasarkan hukum yurisdiksi, memiliki efek analog dengan salah satu peristiwa yang disebutkan dalam ayat ini 11.1;
- Jika dengan alasan perubahan, variasi, amanmen, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengenalan atau hukum atau arahan Pihak Pertama menganggap itu tidak praktis untuk melanjutkan perjanjian ini dan / atau keamanan jaminan;
- Setiap peristiwa terjadi atau keadaan yang timbul Pihak Pertama cukup menentukan memberikan alasan yang masuk akal untuk percaya bahwa Pihak Kedua tidak akan (atau tidak akan dapat) melakukan atau mematuhi setiap satu atau lebih dari obigations berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Dokumen Jaminan;
- Jika ada peristiwa wanprestasi yang dimaksud dalam salah satu Dokumen Jaminan;
- Jika Dokumen Jaminan untuk alasan apapun tidak dimiliki ataupun ada dalam keadaan bahaya menurut Pihak Pertama;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. **Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd**
(Continued)

6) **Events Of Default** (Continued)

- Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Second Party under the Agreement and/or Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Second Party;
- Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$50,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Second Party;
- Any event occurs which under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this Clause 11.1;
- If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the First Party shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or The Security Documents;
- Any event occurs or circumstances arise which the First Party reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Second Party will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents;
- If there is an event of default referred to in any of the Security Documents;
- If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the First Party any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Jual Beli Batubara - Entertrade FZE

Pada tanggal 10 Mei 2013 perusahaan menandatangani perjanjian mengenai Kontrak Jual Beli Batubara dengan Entertrade FZE No.GTB-ENT 2013-02. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak ditandatangani sampai dengan pengiriman terakhir. Harga jual adalah USD 15 /MT dengan syarat FOB Vessel di Bunyu Kalimantan Timur, dengan jumlah kualitas 2.000.000 MT.

c. Perjanjian Jual Beli Batubara - Agrocom LTD

Pada tanggal 1 Juni 2012 perusahaan menandatangani perjanjian mengenai Kontrak Jual Beli Batubara dengan Agrocom Ltd No.GTB-AGL-06-2012. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak ditandatangani sampai dengan pengiriman terakhir. Harga jual adalah US\$39 /MT dengan syarat FOB Vessel di Bunyu Kalimantan Timur, dengan jumlah kuantitas 3.000.000 MT.

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan

Perusahaan telah menandatangani perjanjian kontrak dengan Agrocom Ltd pada tanggal 14 Juni 2012 dan telah dilakukan Amandemen pada tanggal 9 Agustus 2012, selanjutnya perusahaan melakukan penyempurnaan perjanjian tersebut dengan melakukan amandemen kembali tanggal 16 November 2012 untuk mengkonsolidasikan kontrak-kontrak tersebut dan untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebelum perjanjian kontrak tersebut final, draft perjanjian pemasaran dan pasokan batubara tersebut telah disampaikan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara dengan surat No.GTBO/2012/IDX/020 untuk mengkonfirmasi apakah perjanjian kontrak tersebut tidak bertentangan dengan undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-undang pertambangan) dan telah memperoleh jawaban, bahwa kontrak tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang disampaikan melalui surat No. 2112/07.02/ DBB/2012 tanggal 14 November 2012 perihal Evaluasi Draft Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara PT Garda Tujuh Buana Tbk yang ditanda tangani oleh Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Coal Sales & Purchase Agreement - Entertrade FZE

May 10, 2013 the company signed an agreement concerning the Coal Sale and Purchase Contract with Entertrade FZE. No. GTB-ENT 2013-02. Term of the agreement start with date of signing and will end either delivery complete or termination with mutual or consent. The selling price is \$.15 / MT FOB condition Bunyu Vessel in East Kalimantan, with a number of quantity 2,000,000 MT.

c. Coal Sales & Purchase Agreement - Agrocom LTD

June 1, 2012 the company signed an agreement concerning the Coal Sale and Purchase Contract with Agrocom Ltd. No. GTB-AGL-06-2012. Term of the agreement start with date of signing and will end either delivery complete or termination with mutual consent. The selling price is US\$39 / MT FOB condition Bunyu Vessel in East Kalimantan, with a number of quantity 3,000,000 MT.

d. Coal Marketing and Supply Agreement

The company has signed a contract with Agrocom Ltd. on June 14, 2012 and has been performed Amendment on August 9, 2012, then the company made improvements to an amendment agreement dated November 16, 2012 to consolidate contracts and to comply with legislation, before the contract is final, draft marketing agreement has been submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal No.GTBO/2012/IDX/020 to be confirmed whether the contract is not contrary to law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (Mining Act) and has an answer, that the contract complies with the applicable provisions delivered through letter No.2112/DBB/2012 dated November 14, 2012 regarding the Draft Evaluation of Marketing and Supply Agreement Coal PT Garda Tujuh Buana Tbk signed by the Director of Business Development of Coal.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan hak pemasaran adalah sebagai berikut:

- (1) Penjualan dan Pembelian Hak Exclusif untuk Membeli dan Memasarkan Batubara
 - 1.1 Hak Pemasaran: Mengacu kepada klausula 1.3, 1.4 dan 1.7, Penjual tanpa dapat menarik kembali dan tanpa syarat penjualan kepada Pembeli dan Pembeli dapat menarik kembali dan tanpa syarat pembelian dari Hak Pemasaran Penjual untuk setiap periode, seperti penjualan dan pembelian berlangsung secara terpisah untuk setiap periode pada hari 1 (pertama) periode yang relevan.
 - 1.2 Mengacu kepada klausul 1.3 dan 2.4, hak pemasaran akan memberikan prioritas pada pembeli yang benar, selama periode yang relevan, untuk membeli atau untuk mencari dan menentukan pembeli, sesuai dengan Perjanjian ini, tanpa mengurangi prioritas produksi batubara.
 - 1.3 Dalam hal dengan alasan apapun, penjual tidak mampu memasok semua batu bara yang dimaksud dalam hak pemasaran dalam jangka waktu tertentu, kekurangan pemasokan batubara untuk kurun waktu itu akan digabungkan ke periode berikutnya dan menjadi prioritas dari produksi batubara untuk periode berikutnya.
 - 1.4 Meskipun klausula 1.2 dan 1.3, Penjual dapat, dengan kebijaksanaan mutlaknya, meningkatkan produksi batubara prioritas sampai dengan 3.000.000 MT (tiga juta metric ton) dengan syarat dan ketentuan secara tertulis yang disetujui oleh masing-masing pihak.
 - 1.5 Tanpa membatasi ketentuan umum klausula 1.1, 1.2, 1.3 dan 1.4 tapi mengacu kepada klausul 1.7, penjual tidak diperbolehkan baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam bulan apapun selama jangka waktu yang ditentukan dan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari pembeli untuk:
 - a. Menjual batubara kepada pihak manapun selain pembeli atau pembeli yang ditunjuk oleh pembeli; atau
 - b. Memasarkan atau mengambil langkah apapun untuk mencari pembeli batubara.

Kecuali dan sampai dengan telah selesainya kewajiban sesuai dengan klausula 1.2 dan di bulan yang berlaku.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

Terms and conditions relating to the marketing rights are as follows:

- (1) *Sale and Purchase of Exclusive Right to Buy and Market Coal*
- 1.1 *Marketing Rights : Subject to Clauses 1.3, 1.4 and 1.7, the Seller irrevocably and unconditionally sells to the Buyer and the Buyer irrevocably and unconditionally buys from the Seller the Marketing Rights for each of the Periods, such sale and purchase to take place separately for each Period as at the 1st (first) day of the relevant Period.*
- 1.2 *Subject to Clauses 1.3 and 2.4, the Marketing Rights shall give the Buyer the first priority right, during the relevant period, to buy or to find and appoint buyers, in accordance with this Agreement, for not less than the Priority Coal Production.*
- 1.3 *In the event that for whatever reason, the Seller is not able to supply all the Coal covered by the Marketing Rights in respect of a particular Period, the shortfall in Coal supplied for that Period shall be carried forward to the next Period and added to the Priority Coal Production amount for the next Period.*
- 1.4 *Notwithstanding Clauses 1.2 and 1.3, the Seller may, in its absolute discretion, increase the Priority Coal Production by up to an additional 3,000,000 MT (three million Tonnes) on such terms and conditions as may be subsequently agreed, in writing, by the Parties.*
- 1.5 *Without limiting the generality of Clauses 1.1, 1.2, 1.3 and 1.4 but subject to Clause 1.7, the Seller shall not, directly or indirectly, in any Month during the Term and without the prior written approval of the Buyer:*
 - a. *Sell Coal to any party other than the Buyer or a buyer appointed by the Buyer; or*
 - b. *Market or take any steps to find buyers for the Coal,*

Unless and until it has discharged its obligations pursuant to Clause 1.2 in respect of that Month.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

- 1.6 Pembeli batubara yang ditunjuk oleh pembeli tidak harus menjadi afiliasi dari pembeli dan pembeli memiliki kebijaksanaan mutlak untuk mengetahui identitas setiap pembeli yang ditunjuk sebagai pembeli batubara.
- 1.7 Pengecualian: Hak-hak pembeli untuk membeli dan memasarkan batubara dalam perjanjian ini adalah:
 - a. Penjual tunduk dan wajib mematuhi hukum pertambangan dan peraturan-peraturan yang berlaku tanpa terkecuali termasuk mengenai kewajiban memenuhi ketentuan pasar lokal;
 - b. Tidak memiliki hak dan kewajiban untuk memproduksi batubara dimana hak dan kewajiban tersebut merupakan hak dan kewajiban eksklusif penjual; dan
 - c. Pembeli tidak memiliki hak untuk melakukan kontrol dan melakukan kegiatan penambangan di konsesi pertambangan.
- 1.8 Biaya Pemasaran: Sebagai pertimbangan atas hak-hak eksklusif atas hak-hak pemasaran, pembeli wajib membayar biaya pemasaran untuk (i) yang ditentukan dalam butir (b) dari jadwal I dan (ii) pembayaran sesuai tanggal yang ditetapkan dalam butir (c) dari iadwal I.
- 1.9 Mengacu kepada klausul 1.11, dan ketika diterima oleh penjual, biaya pemasaran menjadi hanya milik penjual tanpa ada kewajiban pihak penjual kepada pembeli menjelaskan penggunaan atau penerapan fee kepada pembeli.
- 1.10 Tanpa membatasi ketentuan umum klausula 1.9 tapi mengacu kepada klausul 1.11, biaya pemasaran tidak dapat dikembalikan oleh penjual kepada pembeli, dalam situasi apapun termasuk, tanpa batasan, jika pembeli, dengan alasan apapun, tidak membeli atau menunjuk pembeli untuk semua prioritas produksi batubara dalam jangka waktu tertentu.
- 1.11 Walaupun demikian klausula 1.9 dan 1.10, biaya pemasaran dapat dikembalikan oleh penjual kepada pembeli hanya apabila, penjual mengalami situasi dan keadaan force majeure.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

- 1.6 A buyer of Coal appointed by the Buyer does not have to be an Affiliate of the Buyer and the Buyer shall have absolute discretion as to the identity of any buyer it appoints as a buyer of Coal.
- 1.7 Exclusions: The Buyer's right to buy and market Coal under this Agreement is :
 - a. Subject to the Seller's overriding obligation to comply with the Mining Law and the ML Implementing Regulations including, without limitation, the Domestic Market Obligation;
 - b. Does not include the right and obligation to produce the Coal which right and obligation shall always be the exclusive right and obligation of the Seller; and
 - c. Does not give the Buyer any rights to control or carry out operations on the Mining Concession.
- 1.8 Marketing Fee: As the exclusive and sole consideration for the Marketing Rights, the Buyer shall pay the Marketing Fee to the (i) specified in Item (b) of Schedule I and (ii) by the payment date specified in Item (c) of Schedule I.
- 1.9 Subject to Clause 1.11, as and when received by the Seller, the Marketing Fee shall belong to the Seller absolutely without any obligation on the part of the Seller to account to the Buyer for how the Marketing Fee is applied or utilized by the Seller.
- 1.10 Without limiting the generality of Clause 1.9 but subject to Clause 1.11, the Marketing Fee shall not be refundable, by the Seller to the Buyer, in any circumstances including, without limitation, if the Buyer, for whatever reason, does not buy or appoint buyers for all the Priority Coal Production in a particular period
- 1.11 Notwithstanding Clauses 1.9 and 1.10, the Marketing Fee shall be refundable by the Seller to the Buyer to the extent that and in event only, the Seller is prevented from performing its obligations under this Agreement due to Force Majeure.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

- 1.12 Penjual tidak dapat menarik kembali dan tanpa syarat menerima, mengetahui dan setuju bahwa penjual telah menerima 100% (seratus persen) dari angsuran pertama biaya pemasaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2012 sebesar US\$75.000.000 (tujuh puluh lima juta dolar).
- (2) Penjualan, Pembelian dan Pengiriman Batubara
- 2.1 Sesuai dengan Klausul 2.2, Penjual akan menjual dan mengirim kepada Pembeli atau Pembeli yang ditunjuk dan Pembeli atau Pembeli yang ditunjuk akan membeli, menerima dan membayar FOB Batubara sesuai dengan Persetujuan ini.
- 2.2 Kewajiban penjualan dan pengiriman dari Penjual berdasarkan Perjanjian ini adalah kewajiban utama Penjual namun harus tunduk pada Undang-undang Pertambangan dan peraturan yang berlaku tanpa mengurangi kewajiban Penjualan Pasar Domestik.
- (3) Sumber dan Jumlah Pasokan
- Batubara yang tersedia untuk dijual sesuai Perjanjian harus bersasal dari pertambangan milik Perusahaan.
- (4) Pesanan Batubara
- 4.1 Sesuai dengan Klausul 4.2, setiap saat selama Masa Berlaku, Pembeli atau kuasa Pembeli mungkin, dalam kebijaksanaan mutlak, menyerahkan order kepada Penjual.
- 4.2 Meskipun Klausul 4.1, Pembeli tidak dapat berdasarkan kewajiban apapun untuk menyerahkan Pesanan atau menunjuk pembeli untuk menyerahkan Pesanan di bulan apapun selama Jangka Waktu Perjanjian.
- 4.3 Penjual wajib menerima dan mengisi setiap Pesanan yang disampaikan oleh Pembeli atau Kuasa Pembeli sesuai dengan Klausul 4.1 ketentuan bahwa jumlah total Batubara yang tercakup dalam semua Pesanan yang disampaikan oleh Pembeli atau Kuasa Pembeli di Bulan tertentu tidak boleh melebihi keseluruhan dari (i) total produksi oleh Penjual Batubara selama Bulan tertentu dan (ii) jumlah total Batubara yang disimpan di Stockpile di awal Bulan di mana Pesanan disampaikan kurang dari kuantitas Batubara yang disimpan pada Stockpile pada saat Orde disampaikan dan sudah masuk dalam Pesanan yang ada.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

- 1.12 The Seller irrevocably and unconditionally accepts, acknowledges and agrees that it has already received 100% (one hundred percent) of the first Marketing Fee installment due on or before 30 June 2012 in the amount of US\$75,000,000 (seventy five million Dollars).
- (2) Sale, Purchase and Delivery of Coal
- 2.1 Subject to Clause 2.2, the Seller shall sell and deliver to the Buyer or to the Buyer's appointees and the Buyer or the Buyer's appointees shall purchase, receive and pay for Coal FOB in accordance with this Agreement.
- 2.2 The Seller's sale and delivery obligations under this Agreement are subject to the Seller's overriding obligation to comply with the Mining Law and the ML Implementing Regulations including, without limitation, the Domestic Market Obligation.
- (3) Sources and Amount of Supply
- The coal available for sale under this Agreement shall be Coal from the Mine belonging to the Company.
- (4) Orders for Coal
- 4.1 Subject to Clause 4.2, at any time during the Term, the Buyer or a Buyer's appointee may, in its absolute discretion, submit to the Seller, an Order.
- 4.2 Notwithstanding Clause 4.1, the Buyer shall not be under any obligation to submit an Order or to appoint a buyer to submit an Order in any Month during the Term.
- 4.3 The Seller shall be obliged to accept and fill every Order submitted by the Buyer or the Buyer's appointees pursuant to Clause 4.1 provided that the total amount of Coal covered by all the Orders submitted by the Buyer or the Buyer's appointees in a particular Month shall not exceed the aggregate of (i) the total production by the Seller of Coal During the particular Month and (ii) the total quantity of Coal stored at the Stockpile at the beginning of the Month in which the Order is placed less the quantity of Coal stored at the Stockpile at the time the Order is placed and which is already the subject of an existing Order.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

4.4 Pesanan dapat diajukan, menurut Ketentuan 4.1, melalui email atau faks (dengan copy konfirmasi oleh pos udara ekspres) pada pemilihan Pembeli atau Kuasa Pembeli.

Jadwal Hak Pemasaran / *Schedule Marketing Rights* :

- | | |
|--|--|
| a. Periode
<i>Period</i> | : i. Period 1 - 1 July 2012 to 30 June 2013;
ii. Period 2 - 1 July 2012 to 30 June 2014; and
iii. Period 3 - 1 July 2014 to 30 April 2015. |
| b. Biaya
<i>Fee</i> | : i. Period 1 - US\$75,000,000 (Seventy five million Dollars)
ii. Period 2 - US\$87,500,000 (Eighty seven million five hundred thousand dollars)
iii. Period 3 - US\$87,500,000 (Eighty seven million five hundred thousand dollars) |
| c. Tanggal Pembayaran
<i>Payment Date</i> | : i. Period 1 - on or before 30 June 2012;
ii. Period 2 - on or before 30 June 2013; and
iii. Period 3 - on or before 30 June 2014. |

Pasokan Batubara/ *Supply of Coal*
Pelabuhan/ *Port* : Bunyu Anchorage

Jumlah batubara dengan hak prioritas/ : 10,000,000 MT (Ten million metric tonnes)
Port Coal Production

Jadwal Pengiriman/ *Schedule of Shipment*

- | | |
|---------------------------------|--|
| Terdiri dari/ <i>Comprising</i> | : i. Period 1 - 3,000,000 MT (three million tonnes) before 30 June 2013
ii. Period 2 - 3,500,000 MT (three million five hundred thousand Tonnes) before 30 June 2014; and
iii. Period 3 - 3,500,000 MT (three million five hundred thousand Tonnes) before 30 April 2015 |
|---------------------------------|--|

Kuantitas Minimum Pengapalan
Minimum Shipment Quantity/
Kuantitas Maksimum Pengapalan/
Maximum Shipment Quantity
Jangka Waktu/ *Term* : 50,000 Tonnes +/- 10% per shipment
: 150,000 Tonnes +/- 10% per shipment
: 14 June 2012 to 30 April 2015

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

4.4 Orders may be submitted, pursuant to Clause 4.1, by email or fax (with confirmation copy by express airmail) at the election of the Buyer or the Buyer's appointee as the case may be.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara

Pada tanggal 14 Juni 2012, perusahaan menandatangani perjanjian mengenai kontrak jual beli batu bara dengan Agrocom Ltd, perusahaan dari timur tengah yang bergerak dalam penjualan batu bara, selanjutnya kontrak tersebut diamandemen tanggal 9 Agustus 2012, untuk mengkonsolidasikan perubahan kontrak selanjutnya ditanda tangani kontrak terakhir tanggal 16 November 2012 sebelum pelaksanaan kontrak perusahaan menyampaikan kontrak tersebut kepada Kementerian Mineral dan Energi Direktorat Jendral Mineral dan Batu bara yang menyatakan persetujuannya bahwa kontrak tersebut tidak bertentangan dengan Undang-undangan Mineral dan Batu Bara No. 4 tahun 2009. Kontrak ini memberikan hak eksklusif untuk memasarkan sejumlah 10.000.000 MT batu bara yang akan dilakukan dalam tiga tahap dalam periode 14 Juni 2012 s.d 30 April 2015. Penjualan atas hak pemasaran berdasarkan kontrak kepada Agrocom Ltd sebesar Rp 711.150.000.000 atau setara USD 75.000.000 untuk tahap 1. Untuk tahap 2 & 3, perusahaan menerima USD 87.500.000 untuk setiap tahap.

Selama masa perjanjian, perusahaan telah memproduksi dan siap untuk melaksanakan pengiriman batu bara kepada pembeli yang ditunjuk oleh Agrocom Ltd berdasarkan perjanjian tersebut. Tetapi Agrocom Ltd tidak pernah meminta untuk dilakukan pengiriman walaupun telah dilakukan peringatan berkali-kali oleh perusahaan.

Selanjutnya Agrocom Ltd menyatakan dikarenakan sulitnya keadaan pasar yang sedang dihadapi oleh Industri Perdagangan Batu bara tidaklah efisien bagi Agrocom untuk melanjutkan pengaturan yang terdapat pada Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batu Bara dan memperoleh pengembalian Cicilan Biaya Pemasaran Pertama Secara Keseluruhan atau sebagian.

Pada tanggal 22 Mei 2013, perusahaan dan PT Agrocom Ltd menyetujui pengakhiran kontrak dengan menandatangani perjanjian pengakhiran dan penyelesaian hak dan kewajiban tentang perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.

Hal -hal penting yang dimuat dalam pengakhiran perjanjian dan penyelesaian hak dan kewajiban tentang perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara adalah sebagai berikut:

- I. Pengakhiran Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batu Bara

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

e. Termination and Settlement Agreement Re Coal Marketing and Supply Agreement

Company Signed a contract with Agrocom Ltd (Agrocom) a middle east based trader on June 14, 2012 and also entered into an amendment to this contract on August 9 2012. To consolidate the changes in the contract, company entered into a fresh final agreement dated November, 16 2012 (effective 14th June 2012). Before the execution of this final Contract to ensure that the contract is legally compliant with mining legislation, draft Coal Marketing and Supply Agreement (The Contract) was submitted to Ministry of Energy and Minerals Resources ,Directorate General Of Minerals and Coal ,who confirmed that the Contract is in compliance to law No 4 of 2009 of Minerals and Coal Mining. This contract was for granting the exclusive Marketing Rights for a total quantity of 10 million Tons spread over the term of the contract in three phases for a total value of US\$ 250mill. This contract had a term starting from 14th June 2012 to 30th April 2015. In pursuance of this contract company granted the exclusive Marketing Rights to the buyer Agrocom Ltd for a consideration of Rp 711,150,000,000 equivalent to US\$ 75,000,000 for phase 1. For phase 2&3, the company was to receive US\$ 87,500,000 for each phase

At all times during the continuation of the Coal Marketing & Supply Agreement, the company has been ready to deliver Coal to buyers appointed by Agrocom Ltd in accordance with the Coal Marketing and Supply Agreement. However, despite constant reminders from the company Agrocom Ltd has never requested the delivery of any Coal.

Agrocom Ltd has recently determined that, due to the difficult market conditions currently facing the coal trading industry, it is not practical for Agrocom Ltd to continue with the arrangements contemplated by the coal marketing and supply agreement and, therefore, Agrocom Ltd wishes to terminate the Coal Marketing & Supply Agreement and obtain a refund of the First MF Installment in whole or in part.

On May 22, 2013, the company and PT Agrocom Ltd approve the termination of the contract by signing a termination agreement and the settlement of treaty rights and obligations of the marketing and supply of coal.

The important of the termination settlement agreement re coal marketing and supply agreement are as follows:

- I. Termination of coal marketing and supply agreement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara (Lanjutan)

- 1.1. Perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara diakhiri dengan dampak sejak tanggal perjanjian ini sedemikian rupa sehingga:
 - a. Tidak ada pihak yang memiliki kewajiban terhadap pihak lainnya.
 - b. Tidak ada pihak yang memiliki hak apapun terhadap pihak lainnya.
 - c. Tidak ada pihak yang pada kemudian hari akan menuntut atau berusaha menagih hak atau kewajiban apapun dari pihak lainnya, yang timbul dari atau terkait dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.
- 1.2 Tanpa membatasi sifat umum di atas dan sejak tanggal perjanjian ini, Agrocom Ltd tidak berhak, dengan bagaimanapun, untuk meminta, menerima, menjual atau mengambil setiap batu bara.
- II. Pembayaran kembali sebagian dari cicilan biaya pemasaran pertama.
- 2.1 Pembayaran kembali akan dilakukan oleh perusahaan kepada Agrocom Ltd.
- 2.2 Tanpa membuat pengakuan terhadap tanggung jawab hukum dalam bentuk apapun dan tunduk pada pasal 3.4 dan 3.5 dari perjanjian ini, PT GTB dengan ini secara tidak dapat ditarik kembali dan tanpa syarat:
 - a. Mengalihkan dan menyerahkan kepada Agrocom Ltd, pada saat dan sejak tanggal perjanjian ini, seluruh kepentingan, hak dan kepemilikan PT GTB dan setoran dan
 - b. Menyanggupi untuk segera (i) memberitahukan bank mengenai pengalihan berdasarkan pasal 3.2 (a) dan (ii) menginstruksikan dan meminta Bank untuk, pada tanggal jatuh tempo, membayar kepada Agrocom Ltd pembayaran kembali dan bagian dari bunga sehubungan dengan jangka waktu yang dimulai pada tanggal perjanjian ini dan berakhir pada Tanggal Jatuh Tempo (A) secara penuh, (B) tidak lebih lambat dari Tanggal Jatuh Tempo dan (C) melalui transfer ke rekening bank sebagaimana diberitahukan kemudian oleh Agrocom Ltd kepada PT GTB.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

e. Termination and Settlement Agreement Re Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

- 1.1. *The Coal Marketing & Supply Agreement is terminated with effect from the date of this agreement such that:*
 - a. *No party has any obligation to the other Party.*
 - b. *No party has any right against the other party.*
 - c. *No party shall subsequently claim or seek to enforce any rights or obligations against the other party, arising out of or related to the Coal Marketing and Supply Agreement.*
- 1.2 *Without limiting the generality of above and as and from the date of this agreement, Agrocom Ltd shall have no right or entitlement, however described or howsoever arising, to demand, receive, sell or take any coal.*
- II. *Partial repayment of the first MF Installment.*
- 2.1 *The refund shall be made by company to Agrocom Ltd.*
- 2.2 *Without making any admission of liability whatsoever and subject to Clauses 3.4. and 3.5 of this agreement, PT GTB hereby irrevocably and unconditionally;*
 - a. *Assigns and transfers to Agrocom Ltd, as and from the date of this agreement, all of PT GTB interest, right and title in and to the deposit and*
 - b. *Undertakes to promptly (i) notify the Bank of the assignment pursuant to Clause 3.2 (a) and (ii) instruct and request the Bank to, on the Maturity Date, pay to Agrocom the Refund and that part of the Interest which relates to the period beginning on the date of this agreement and ending on the Maturity Date (A) in full, (B) not later than the Maturity Date and (C) by telegraphic transfer to that bank account subsequently notified by Agrocom Ltd to PT GTB*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. **Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara** (Lanjutan)

- 2.3 Para pihak secara tidak dapat dicabut kembali dan tanpa syarat menerima, mengakui dan menyetujui bahwa US\$7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu dolar amerika serikat) dari cicilan biaya pemasaran pertama akan ditahan oleh PT GTB sebagai kompensasi dari Agrocom Ltd kepada PT GTB, untuk pengakhiran awal dari perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.
- 2.4 Seluruh bunga hingga tanggal perjanjian ini merupakan milik PT GTB dan selama bunga tersebut telah diterima oleh Agrocom Ltd, Agrocom Ltd akan membayarkan jumlah bunga tersebut kepada PT GTB (A) secara penuh, (B) paling lambat pada tanggal jatuh tempo dan (C) dengan cara transfer ke rekening bank sebagaimana diberitahukan kemudian oleh PT GTB kepada Agrocom Ltd.
- II. Pembayaran kembali sebagian dari cicilan biaya pemasaran pertama. (Lanjutan)
- 2.5 Agrocom Ltd dengan tanpa dapat ditarik kembali dan tanpa syarat menerima, mengetahui dan menyetujui bahwa PT GTB memiliki hak mutlak untuk menahan dan menggunakan untuk kepentingan sendiri: (a) sisa dari Cicilan Biaya Pemasaran Pertama dikurangi Pembayaran Kembali; (b) bagian PT GTB dalam bunga berdasarkan pasal 3.3, dalam setiap kasus tanpa kewajiban apapun untuk bertanggungjawab kepada Agrocom atas jumlah yang tertahan ini.

III. Pelepasan dan Pembebasan

- 3.1 Masing - masing pihak tanpa dapat ditarik kembali dan secara tanpa syarat:

- a. Selamanya membebaskan, mengampuni dan melepaskan pihak lainnya dari segala biaya dan pengeluaran dalam hubungannya dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara dan setiap tindakan dan kelalaian dari pihak lainnya sesuai dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara yang telah jatuh tempo atau terhutang dari pihak yang disebutkan pertama kepada pihak lainnya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

e. **Termination and Settlement Agreement Re Coal Marketing and Supply Agreement** (Lanjutan)

- 2.3 The parties irrevocably and unconditionally accept, acknowledge and agree that US\$7,500,000 (seven million five hundred thousand united states dollars) of the first MF Installment shall be retained by PT GTB as compensation, from Agrocom Ltd to PT GTB, for the early termination of the Coal Marketing & Supply Agreement.
- 2.4 All interest up to date of this Agreement shall belong to PT GTB and to the extent this interest has already been received by Agrocom, Agrocom shall pay the relevant Interest amount to PT GTB (A) in full, (B) not later than the Maturity Date and (C) by telegraphic transfer to that bank account subsequently notified by PT GTB to Agrocom Ltd.

II. Partial repayment of the first MF Installment. (Continued)

- 2.5 Agrocom Ltd irrevocably and unconditionally accepts, acknowledges and agrees that PT GTB has the absolute entitlement and right to retain and use for its own benefit: (a) the balance of the first MF Installment less the refund; (b) PT GTB share of the interest pursuant to clause 3.3, in each case without any obligation to account to Agrocom for this retained amount.

III. Release and Discharge

- 3.1 Each party irrevocably and unconditionally:

- a. Forever discharges, forgives and releases the other party from all costs and expenses in respect of or under the coal marketing and supply agreement and any act or omission of the other party pursuant to the coal marketing & supply agreement due or owed by the first mentioned party to the other party.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**e. Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak
dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran
dan Pasokan Batubara** (Lanjutan)

- b. Menyanggupi untuk menghentikan, tidak memulai atau melanjutkan setiap proses, bagaimana pun dan apapun yang ditimbulkan, terhadap pihak lainnya sehubungan dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara atau setiap tindakan atau kelalaian dan pihak lainnya sesuai perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.
- 3.2 Tanpa membatasi sifat umum diatas, Agrocom Ltd secara tidak dapat dicabut kembali dan tanpa syarat (a) selamanya membebaskan, memaafkan dan melepaskan PT GTB dari seluruh biaya dan pengeluaran sehubungan dengan cicilan biaya pemasaran pertama kecuali sebatas pada kegagalan untuk membayar pembayaran kembali dan (b) menyanggupi untuk memutuskan, tidak memulai atau melanjutkan proses hukum apapun, yang dengan cara apapun diatur atau timbul, terhadap PT GTB sehubungan dengan cicilan biaya pemasaran pertama kecuali sebatas pada kegagalan untuk membayar pembayaran kembali.

e. Iuran Produksi

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$220.685, US\$1.967.831, dan US\$825.818, iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

**e. Termination and Settlement Agreement Re Coal
Marketing and Supply Agreement** (Lanjutan)

- b. Undertakes to discontinue, not commence or continue any proceedings, howsoever described and howsoever arising, against the other party in respect of the coal marketing & supply agreement or any act or omission of the other party pursuant to the coal marketing and supply agreement.
- 3.2 Without limiting the generality of above, Agrocom Ltd irrevocably and unconditionally: (a) forever discharges, forgives and releases PT GTB from all costs & expenses in respect of the first MF Installment except to the extent of any nonpayment of the refund only; and (b) undertakes to discontinue, not commence or continue any proceedings, howsoever described and howsoever arising, against PT GTB in respect of the First MF Installement except to the extent of any non payment of the refund only.

e. Production Royalty

Besed on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have an obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expanses . The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 each amounting US\$220.685, US\$1.967.831, and US\$825.818, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

f. Pemutusan Kontrak

Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemutusan kontrak antara perusahaan dengan Agrocom Ltd untuk perjanjian jual beli batu bara No. GTB-AGL-06-2012 yang telah ditandatangani pada tanggal 1 Juni 2012 (lihat butir a), perjanjian ini menyatakan bahwa kedua belah pihak setuju untuk melakukan pemutusan kontrak yang dimulai sejak 1 April 2013 dan perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya menjual batu bara sampai dengan jumlah 1.636.123 MT berdasarkan kontrak No. GTB-AGL-06-2012 dari yang seharusnya 3.000.000 MT. Untuk selanjutnya seluruh penjualan kepada Agrocom Ltd akan diteruskan berdasarkan kontrak yang telah ditandatangani tanggal 16 November 2012 (lihat butir b).

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Entitas/Party	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transaction
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Stockholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan
<p>Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21.000.000.000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2013 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2.171,665. Uang tersebut digunakan untuk pembayaran ke Massicot Trading Ltd.</p>		

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

f. Termination Contract

On March 15, 2013 Company signed the termination agreement between the company and Agrocom Ltd for a coal purchase agreement No. GTB-AGL-06-2012 which was signed on June 1, 2012 (see point a), the agreement states that both parties agree to terminate the contract commencing April 1, 2013 and the company has completed its obligation to sell amount 1,636,123 MT under the contract No. GTB-AGL-06-2012 from a contracted quantity of coal 3,000,000 MT. For all further sales to Agrocom Ltd will continue under the contract that was signed on November 16, 2012 (see item b).

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012**
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012**
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
 BERELASI (Lanjutan)**

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

	Disajikan Kembali/ <i>As restated (US\$)</i>		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Liabilitas			
Utang Berelasi -			
PT Garda Minerals	2,171,665	2,171,665	-
Jumlah	2,171,665	2,171,665	-

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Lanjutan)

b. Transaction With Related Parties

	Disajikan Kembali/ <i>As restated (US\$)</i>		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Liabilities			
Related Parties -			
PT Garda Minerals			
Jumlah	2,171,665	2,171,665	-

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Direksi

	Disajikan Kembali/ <i>As restated (US\$)</i>		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Gaji & Tunjangan	293,330	88,187	75,196
Jumlah	293,330	88,187	75,196

Dewan Komisaris

	Disajikan Kembali/ <i>As restated (US\$)</i>		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Gaji & Tunjangan	97,902	64,989	68,667
Jumlah	97,902	64,989	68,667

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut :

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	Disajikan Kembali/ <i>As restated (US\$)</i>		
	2013	2012	Jan, 1 2012
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)			
2,500,000,000	2,500,000,000	2,500,000,000	2,500,000,000
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	(6,503,719)	43,370,783	8,104,185
Jumlah	(0.003)	0.017	0.003

**33. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 28 April 2014.

33. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on April 28, 2014.

**Lampiran/
*Appendix***

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran I/ 1-5 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4			ASSETS		
		2013	2012	Jan 1, 2012			
ASET							
ASSET LANCAR							
Kas dan setara kas	2.f ; 5	750,069	124,546,100	12,983,738	<i>Cash and Cash Equivalents</i>		
Piutang usaha	6	4,418,118	822,174	6,520,022	<i>Trade receivables</i>		
Persediaan	2.h ; 7	9,155,418	6,294,262	1,945,037	<i>Inventories</i>		
Uang muka	8.	42,634,559	1,161,665	1,242,677	<i>Advances</i>		
Pajak dibayar di muka	2.p ; 15.a	133,194	5,239,138	5,637	<i>Prepaid taxes</i>		
Biaya dibayar di muka	2.g ; 9	555,824	629,085	22,097	<i>Prepaid expenses</i>		
Jumlah aset lancar		57,647,182	138,692,424	22,719,208	Total current assets		
ASSET TIDAK LANCAR							
Investasi		8,750	8,750	-	<i>Investment</i>		
Jaminan	10.	1,226,081	686,115	387,714	<i>Guarantees</i>		
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$16,951,063, US\$11,486,892, dan US\$6,361,380)	2.i ; 11	24,771,044	25,106,590	20,916,376	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 US\$16,951,063, US\$11,486,892, and US\$6,361,380, respectively)</i>		
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$4,958,941, US\$3,575,485, dan US\$2,192,027)	2.k ; 12	4,815,388	6,198,845	7,463,122	<i>Deferred exploration and development expenditures, net (net of accumulated amortization) of December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1 2012 US\$4,958,941, US\$3,575,485, and US\$2,192,027, respectively)</i>		
Jumlah aset tidak lancar		30,821,263	32,000,300	28,767,212	Total non-current assets		
JUMLAH ASET		88,468,444	170,692,724	51,486,420	TOTAL ASSETS		

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral part Of
Of These Financial Statement*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran I/ 2-5 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4			LIABILITIES AND EQUITY
		2013	2012	Jan 1, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Usaha :					CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga	13.	1,327,982	69,147,832	603,949	Trade Payables : Third Parties
Pinjaman Sementara :					Temporary LoanTemporary Loan :
Pihak Berelasi	2.e ; 14	2,171,665	2,171,665	-	Related Party
Utang pajak	2.p ; 15.b	722,008	10,568,858	1,054,241	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.	4,557,132	5,539,727	1,147,345	Accrued expenses
Jumlah liabilitas lancar		8,778,787	87,428,082	2,805,535	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 17	272,462	209,208	123,309	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	15.d	1,451,946	1,145,200	775,707	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	18	4,770,278	2,754,063	381,985	Provision for Mine Rehabilitation
Jaminan Diterima	19.	-	-	11,000,000	Accepted Guarantee
Jumlah liabilitas tidak lancar		6,494,686	4,108,471	12,281,001	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas		15,273,472	91,536,553	15,086,536	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham tahun 2013, 2012 dan 1 Januari 2012					Capital stock in 2013, 2012 and January 1, 2012
Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham					Authorized capital 10,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham					Issued and fully paid 2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	20.	27,805,583	27,805,583	27,805,583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21.	2,805,041	2,805,041	2,805,041	Additional paid-in capital
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan		-	(542,661)	78,992	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo Laba (Rugi)		49,088,207	5,710,267	(2,393,919)	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(6,503,860)	43,377,940	8,104,186	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		73,194,972	79,156,171	36,399,884	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		88,468,444	170,692,724	51,486,420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
Of These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran I/ 3-5 Appendix

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4		
		2013	2012	Jan 1, 2012
Penjualan	2.o ; 22	28,211,599	85,757,836	36,416,609
Beban Pokok Penjualan	23.	<u>26,600,606</u>	<u>35,094,601</u>	<u>19,399,531</u>
Laba Bruto		1,610,992	50,663,235	17,017,077
Pendapatan Lainnya	2.o ; 24	576,562	7,596,715	95,150
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	(344,857)	-	-
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(6,836,805)	(3,730,904)	(1,804,173)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	27.	<u>(7,383)</u>	<u>(10,780)</u>	<u>(4,729,686)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5,001,491)	54,518,265	10,578,368
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.p ; 15.c	(652,962)	(10,788,616)	(1,050,834)
Tangguhan	2.p ; 15.d	<u>(306,746)</u>	<u>(430,701)</u>	<u>(1,423,347)</u>
LABA (RUGI) NETO		(5,961,199)	43,298,948	8,104,186
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(542,661)	78,992	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(6,503,860)</u>	<u>43,377,940</u>	<u>8,104,186</u> TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) bersih per saham		<u>(0.003)</u>	<u>0.017</u>	<u>0.003</u>
				Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Financial Statement*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/4-5 Appendix

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1 2012**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>/ Issued and Fully Paid Capital stock</i>	Tambahan Modal Disetor <i>/Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs akibat translasi laporan keuangan/ <i>exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Accumulated Profit (Losses)</i>	Total ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
SALDO PER 1 JANUARI 2012	20.	27,805,583	2,805,041	78,992	5,710,267	36,399,884	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012
Laba komprehensif tahun 2012				(621,653)	43,377,940	42,756,287	Net comprehensive income for year 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		27,805,583	2,805,041	(542,661)	49,088,207	79,156,171	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Laba komprehensif tahun 2013		-	-	542,661	(6,503,860)	(6,503,860)	Net comprehensive income for year 2013
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		27,805,583	2,805,041	-	42,584,348	73,194,972	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Catatan atas Laporan Keuangan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA /
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 1 / 5-5 Appendix

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		<i>Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4</i>		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
		2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan		24,615,655	169,512,449	<i>Receipts from customer</i>
Penerimaan dari bunga		573,479	5,529	<i>Receipts From interest Income</i>
Penerimaan (pembayaran) jaminan		(539,966)	(298,402)	<i>Receipt (payment) guarantees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(96,369,895)	(34,160,471)	<i>Payment to suppliers, employees and expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak		(4,434,161)	(5,233,501)	<i>Tax receipt (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(76,154,888)</u>	<u>129,825,604</u>	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap		(5,141,143)	(9,315,727)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan		-	(119,180)	<i>Payment to exploration and development expenses</i>
Penempatan jaminan		<u>(42,500,000)</u>	<u>(11,000,000)</u>	<i>Placement of guarantee</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(47,641,143)</u>	<u>(20,434,907)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan piyah berelasi		-	2,171,665	<i>Receipt of due from related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	2,171,665	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
		(123,796,031)	111,562,362	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE				
		124,546,100	12,983,738	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE				
		<u>750,069</u>	<u>124,546,100</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:				
Kas		15,482	35,350	<i>Cash on hand</i>
Bank		<u>734,587</u>	<u>124,510,749</u>	<i>Cash in banks</i>
Jumlah		<u>750,069</u>	<u>124,546,100</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral part of
Of These Financial Statement*

*Cash on hand and in banks at the end of the
periode consist of:*

*Cash on hand
Cash in banks*

Total

**Informasi Tambahan/
*Additional Information***

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran II/ Appendix II

DAFTAR ISI	Lampiran/ Appendix	TABLE OF CONTENT
Catatan Penjelasan	1	<i>Explanation Notes</i>
LAPORAN KEUANGAN		
Laporan Posisi Keuangan	2	<i>Statements Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	<i>Statement Of Comprehensive Income</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk/INDUK SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk / PARENT ONLY
INFORMASI TAMBAHAN/ADDITIONAL INFORMATION

Lampiran II/1-4 Appendix

Catatan Penjelasan

31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 induk perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" karena memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam PSAK Tersebut, oleh karena itu mulai tahun buku 2013 perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

Tetapi, sebagaimana pula diungkapkan dalam catatan 15, perusahaan belum memperoleh persetujuan menggunakan mata uang fungsional dollar dari Direktorat Jenderal Pajak, maka untuk perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun buku 2013, dihitung berdasarkan laporan laba rugi dengan mata uang fungsional rupiah.

Dampak dari kondisi diatas terhadap perhitungan laba (rugi) kena pajak perusahaan induk adalah sebagai berikut:

	2013	
	Disajikan (Rp)	Reported (US\$)
Penjualan	297,791,587,195	28,211,599
Beban Pokok Penjualan	279,043,485,323	26,600,606
LABA BRUTO	18,748,101,871	1,610,992
		<i>Sales Cost Of Good Sold GROSS PROFIT</i>
Pendapatan Lainnya	5,584,163,229	576,562
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	113,532,808,916	(344,857)
Beban Umum Dan Administrasi	(75,822,499,010)	(6,836,805)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(77,158,728)	(7,383)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	61,965,416,278	(5,001,491)
		<i>Other Income Foreign Exchange Gain (Loss) General And Administrative Other Expenses PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK*		TAX BENEFIT (EXPENSES)*
Kini	(7,958,947,800)	(652,962)
Tangguhan	(3,738,937,206)	(306,747)
LABA (RUGI) NETO	50,267,531,272	(5,961,200)
		<i>Current taxes Deferred taxes NET INCOME (LOSS)</i>
Pendapatan (bebannya)		<i>Other Comprehensive Income</i>
Komprehensif Lainnya	-	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	50,267,531,272	(542,520)
		(6,503,720)

Catatan:

*Pajak Kini dan Tangguhan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi dalam mata uang fungsional rupiah.

Explanation Notes

December 31, 2013

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

As described in note 4 To the consolidated financial statement, in effective on January 1, 2013, the company adopted revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" because the company meet all the requirements set forth in SFAS. Accordingly, since 2013 the company issued the financial statement with functional currency United States Dollar.

And as disclosed in note 15, the company has not obtained approval the Directorate General of Taxation to use the dollar functional currency, the calculation of income tax expenses for the financial year 2013, is calculated based on the income statement with rupiah as the functional currency.

The impact of the condition on the calculation of net income (loss) is the parent company taxable as follows :

*Sales
Cost Of Good Sold
GROSS PROFIT*

*Other Income
Foreign Exchange Gain (Loss)
General And Administrative
Other Expenses
**PROFIT (LOSS) BEFORE
INCOME TAX***

TAX BENEFIT (EXPENSES)
Current taxes
Deferred taxes
NET INCOME (LOSS)*

*Other Comprehensive Income
**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME***

Notes:

**Current Tax and Deffered Tax calculated based on income statement in rupiah functional Currency.*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran II/ 2-4 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	
ASET			
ASSET LANCAR			
CURRENT ASSETS			
Kas dan setara kas	2.f ; 5	27,751,509,343	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha	6	50,955,750,170	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	2.h ; 7	94,120,648,645	<i>Inventories</i>
Uang muka	8.	495,075,509,241	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2.p ; 15.a	1,035,511,284	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2.g ; 9	5,317,210,868	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah asset lancar		674,256,139,551	Total current assets
ASSET TIDAK LANCAR			
NON-CURRENT ASSETS			
Investasi		83,898,240	<i>Investment</i>
Jaminan	10.	11,945,514,131	<i>Guarantees</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 153.499.998.866,- dan Rp 101.422.304.161,-)	2.i ; 11	226,873,827,414	<i>Fixed assets</i> (net of accumulated depreciation as of December 31, 2013, and December 31, 2012, Rp 153.499.998.866,- and Rp 101.422.304.161,- respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 44.905.431.595 dan Rp 32.360.238.306)	2.k ; 12	43,012,586,595	<i>Deffered exploration and development expenditures</i> (net of accumulated amortization) of December 31, 2013 and December 31 2012 Rp 44.905.431.595 and Rp 32.360.238.306)
Jumlah asset tidak lancar		281,915,826,379	Total non-current assets
JUMLAH ASET			
		956,171,965,930	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Financial Statement*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran II/ 3-4 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2013	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :			<i>Trade Payables</i> :
Pihak ketiga	13.	9,647,107,439	<i>Third Parties</i>
Pinjaman Sementara :			<i>Temporary Loan</i>
Pihak Berelasi	2.e ; 14	21,000,000,000	<i>Related Party</i>
Utang pajak	2.p ; 15.b	8,583,988,797	<i>Tax payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	16.	50,593,698,862	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas lancar		89,824,795,100	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 17	2,703,068,793	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Liabilitas pajak tangguhan	15.d	14,813,012,275	<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	18	51,207,425,512	<i>Provision for Mine Rehabilitation</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar		68,723,506,580	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas		158,548,301,680	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham tahun 2013 dan 2012, Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham nilai nominal Rp 100 per saham	20.	250,000,000,000	<i>Capital stock in 2013 and 2012, Authorized capital 10,000,000,000 Shares Issued and fully paid 2,500,000,000 shares Par Value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	21.	25,220,125,110	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo Laba (Rugi)		472,135,947,854	<i>Profit (Loss) Balance</i>
Laba Rugi Tahun Berjalan		50,267,591,285	<i>Profit (Loss) Current Year</i>
Jumlah ekuitas		797,623,664,249	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		956,171,965,930	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral part of
Of These Financial Statement*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran II/ 4-4 Appendix

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	
Penjualan	2.o ; 22	297,791,587,195	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	23	<u>279,043,485,323</u>	<i>Cost Of Good Sold</i>
Laba Bruto		18,748,101,871	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.o ; 24	5,584,163,229	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25	113,532,808,929	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	26	(75,822,449,010)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	27	<u>(77,158,728)</u>	<i>Other Income (Expenses)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		61,965,466,291	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.p ; 15.c	(7,958,947,800)	<i>Current taxes</i>
Tangguhan	2.p ; 15.d	<u>(3,738,927,206)</u>	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO		50,267,591,285	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif Lainnya		-	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		<u>50,267,591,285</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih per saham		<u>20</u>	<i>Earning per share</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral part Of
Of These Financial Statement*